



KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN KARAKTERISTIK, PENGETAHUAN, SIKAP DAN
PERILAKU SISWA TENTANG OBESITAS DI SMA NEGERI 1
PALANGKA RAYA**

Disusun Oleh

**Evlina Krismonica
PO.62.20.1.21.016**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA
PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN**

2023



**GAMBARAN KARAKTERISTIK, PENGETAHUAN, SIKAP DAN
PERILAKU SISWA TENTANG OBESITAS DI SMA NEGERI 1
PALANGKA RAYA**



KARYA TULIS ILMIAH

Disusun untuk memenuhi persyaratan menempuh mata kuliah Karya Tulis Ilmiah

Disusun Oleh:

Evlina Krismonica
PO.62.20.1.21.016

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA
PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah ini diajukan oleh:

Nama : Evlina Krismonica
NIM : PO.62.20.1.21.016
Program Studi : D-III Keperawatan
Judul Karya Tulis Ilmiah : Gambaran Karakteristik, Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Siswa Tentang Obesitas di Sma Negeri 1 Palangka Raya

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Palangka Raya, 15 Desember 2023

Pembimbing II



Dr. Nang Randu Utama, S. Pd., MA.
NIP. 19731009 200003 1 003

Pembimbing II



Ns. Ester Inung Sylvia., M. Kep, Sp. MB.
NIP. 19710208 200112 2 001


HALAMAN PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah ini diajukan oleh:


Nama : Evlina Krismonica
NIM : PO.62.20.1.21.016
Program Studi : D-III Keperawatan
Judul Karya Tulis Ilmiah : Gambaran Karakteristik, Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Siswa Tentang Obesitas di Sma Negeri 1 Palangka Raya

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Pada Seminar Karya Tulis Ilmiah Hari, Senin Tanggal 15 Desember 2023

Ketua Penguji **Natalansyah, S.Pd., M.Kes.**
NIP. 19681225 199103 1 001


(.....)

Penguji I **Dr. Nang Randu Utama, S. Pd., MA.**
NIP. 19731009 200003 1 003


(.....)

Penguji II **Ns. Ester Inung Sylvia., M. Kep, Sp. MB.**
NIP. 19710208 200112 2 001


(.....)

Mengetahui
Ketua Program Studi
D-III Keperawatan



Ns. Syam'ani, S.Kep., M.Kep.
NIP. 19790225 200112 1 001

Mengesahkan
Ketua Jurusan Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Palangka Raya



Ns. Reny Sulistyowati, S.Kep., M.Kep.
NIP. 19760907 200112 2 002

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Nama : Evlina Krismonica
NIM : PO.62.20.1.21.016
Program Studi : D-III Keperawatan
Judul Karya Tulis Ilmiah : Gambaran Karakteristik, Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Siswa Tentang Obesitas di Sma Negeri 1 Palangka Raya

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa **Karya Tulis Ilmiah** yang saya tulis ini benar benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa **Karya Tulis Ilmiah** ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Palangka Raya, 15 Desember 2023
Yang Membuat Pernyataan



Evlina Krismonica
PO.62.20.1.21.016

ABSTRAK

GAMBARAN KARAKTERISTIK, PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU SISWA TENTANG OBESITAS DI SMA NEGERI 1 PALANGKA RAYA

Evлина Krismonica¹, Nang Randu Utama², Ester Inung Sylvia³

Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Palangka Raya

Email: evlinakrismonica08@gmail.com

Latar Belakang: Masa remaja merupakan salah satu periode tumbuh kembang yang penting dan menentukan periode perkembangan berikutnya. Remaja adalah kelompok usia yang sangat sensitif terhadap masalah gizi karena mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dibandingkan dengan kelompok usia sebelumnya, masalah gizi di kalangan remaja dari usia 15-19 tahun banyak yang mengalami gizi lebih yaitu obesitas.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui bagaimana gambaran karakteristik, pengetahuan, sikap dan perilaku tentang obesitas siswa/siswi di SMA Negeri 1 Palangka Raya.

Metode Penelitian: Menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Populasi berjumlah 448 orang dan sampel 82 orang dengan teknik simple random

Hasil Penelitian: Diperoleh bahwa perilaku sebagian besar siswa kelas XII tentang obesitas berada pada kategori kurang dengan presentase (53,7%) yaitu sebanyak 44 dari 82 siswa kelas XII, dan yang berada dalam kategori baik dengan persentase (12,2%) dengan jumlah 10 siswa sedangkan yang berada dalam kategori cukup memiliki presentase sebanyak (34,1%) yaitu sebanyak 28 siswa.

Kesimpulan: Dari penelitian ini didapatkan perilaku sebagian siswa kelas XII SMA Negeri 1 Palangka Raya sebagian besar berada pada kategori cukup.

Kata kunci : Karakteristik, Pengetahuan, Sikap dan Perilaku

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yan Maha Esa atas segala berkat dan karunia- Nya sehingga Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Gambaran Karakteristik, Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Siswa tentang Obesitas Di SMA Negeri 1 Palangka Raya” ini dapat diselesaikan dengan baik dan dalam rentang waktu yang telah ditentukan

Penulisan menyadari dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Mars Khendra Kusfriyadi, STP., MPH sebagai Direktur Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.
2. Ibu Ns. Reny Sulistyowati, S. Kep., M. Kep sebagai ketua jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.
3. Bapak Ns. Syam’ani, S. Kep., M. Kep selaku Ketua Prodi D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangkaraya.
4. Bapak Dr. Nang Randu Utama, S. Pd., MA selaku pembimbing I dalam Karya Tulis Ilmiah yang senantiasa meluangkan waktunya dan memberikan dukungan dalam membimbing penyusunan Karya tulis ilmiah.
5. Ibu Ns. Ester Inung Sylvia, M. Kep., Sp.MB selaku pembimbing II yang senantiasa juga meluangkan waktunya serta membimbing saya dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah .
6. Bapak Natalansyah, SPd., M.Kes. selaku Ketua penguji yang senantiasa meluangkan waktunya memberikan arahan, dan semangat dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
7. Dosen dan seluruh Staf pengajar Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementrian Palangka Raya yang telah memberikan banyak bimbingan, dukungan dan ilmu dalam proses pembelajaran.

8. Kepada orang tua saya ibu Asita Garuwanda dan bapak Agus Perdana serta seluruh keluarga yang selalu mendukung serta doa dan semangat dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
9. Kepada teman-teman saya Jessica Santika, Aprilia Angelina dan Ina Winatta, Zesika, Febrya Dea yang menyemangati dan banyak membimbing saya dalam proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
10. Kepada kepala sekolah dan Guru-guru serta Staf SMA Negeri 1 Palangka Raya yang banyak membantu dalam proses penelitian.
11. Kepada siswa SMA Negeri 1 Palangka Raya yang turut serta bersedia dalam penelitian.
12. *Last but not least*, kepada diri saya sendiri terima kasih banyak telah berjuang sejauh ini dan memilih untuk tidak menyerah dalam kondisi apapun, saya bangga pada diri saya sendiri bisa menyelesaikan laporan penelitian ini dengan penuh lika-liku kehidupan yang dijalani. Peneliti berharap Karya Tulis Ilmiah ini dapat menjadi referensi dan bermanfaat bagi seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan maupun yang membaca.
13. Kepada seseorang yang pernah bersama penulis dan tidak bisa penulis sebut namanya. Terimakasih untuk patah hati yang diberikan saat proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini. Ternyata perginya anda dari kehidupan penulis berikan cukup motivasi untuk terus maju dan berproses menjadi pribadi yang mengerti apa itu pengalaman, pendewasaan, sabar dan menerima arti kehilangan sebagai bentuk proses penempatan menghadapi dinamika hidup. Terimakasih telah menjadi bagian menyenangkan sekaligus menyakitkan dari pendewasaan ini. Pada akhirnya setiap orang ada masanya dan setiap masa ada orangnya.

Palangka Raya, 15 Desember 2023

Evлина Krismonica
PO.62.20.1.21.016

DAFTAR ISI

HALAMAN Sampul	i
LEMBAR Logo.....	ii
HALAMAN Judul.....	iii
HALAMAN Persetujuan	iv
HALAMAN Pengesahan	v
PERNYATAAN Keaslian Tulisan	vi
ABSTRAK	vii
KATA Pengantar.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR Tabel	xii
DAFTAR Gambar.....	xiii
DAFTAR Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
1. Tujuan Umum	5
2. Tujuan Khusus.....	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Konsep Remaja.....	7
1. Pengertian Remaja	7
2. Siswa SMA.....	8
3. Karakteristik	8
B. Konsep Tentang Pengetahuan.....	9
C. Konsep Tentang Sikap.....	9
1. Pengertian Sikap.....	9
D. Konsep Tentang Perilaku	10
E. Konsep Tentang Obesitas.....	11
1. Klasifikasi Obesitas	11
2. Pengukuran obesitas	12
3. Etiologi Obesitas	13
4. Penanganan Obesitas	15
F. Penelitian Terkait	15
G. Kerangka Teori.....	16
BAB III METODE PENELITIAN.....	17
A. Desain Penelitian	17
B. Kerangka Konsep.....	17
C. Definisi Operasional	18
D. Lokasi dan Waktu Penelitian	19
E. Populasi dan Sampel	19
F. Instrumen Penelitian	21

G. Teknik Pengambilan Sampel.....	22
H. Tahapan Pengumpulan Data	23
I. Analisis Data	24
J. Etika Penelitian	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	27
A. Gambaran Lokasi Penelitian	27
B. Hasil Penelitian	28
1. Karakteristik Sampel	28
2. Pengetahuan Siswa SMA Kelas XII Tentang Obesitas	29
3. Sikap Siswa SMA Kelas XII Tentang Obesitas	29
4. Perilaku Siswa SMA Kelas XII Tentang Obesitas	30
C. Pembahasan	30
1. Karakteristik	30
2. Pengetahuan Siswa Tentang Obesitas	32
3. Sikap Siswa Tentang Obesitas	33
4. Perilaku Siswa Tentang Obesitas	34
D. Keterbatasan Penelitian	34
BAB V PENUTUP	36
A. Kesimpulan	36
B. Saran	37
DAFTAR PUSTAKA.....	39
LAMPIRAN.....	42

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terkait	15
Tabel 3. 1 Definisi Operasional.....	18
Tabel 4. 1 Hasil Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden	28
Tabel 4. 2 Hasil Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Responden.....	29
Tabel 4. 3 Hasil Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sikap Responden	29
Tabel 4. 4 Hasil Distribusi Frekuensi Berdasarkan Perilaku Responden	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori	16
Gambar 3. 1 Kerangka Konsep	17

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Menjadi Responden	42
Lampiran 2 Lembar Persetujuan Menjadi Responden	43
Lampiran 3 Surat Layak Etik.....	44
Lampiran 4 Kuesioner.....	45
Lampiran 5 Surat Permohonan Izin Pengambilan Data	50
Lampiran 6 Surat Permohonan Izin Penelitian	51
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian BAPPEDA	52
Lampiran 8 Surat Keterangan Selesai Penelitian	53
Lampiran 9 Lembar Konsultasi Pembimbing	54
Lampiran 10 Hasil Cek Plagiasi Turnitin	62
Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja merupakan salah satu periode tumbuh kembang yang penting dan menentukan periode perkembangan berikutnya. Remaja adalah kelompok usia yang sangat sensitif terhadap masalah gizi karena mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dibandingkan dengan kelompok usia sebelumnya, masalah gizi di kalangan remaja dari usia 15-19 tahun banyak yang mengalami gizi lebih yaitu obesitas (Niara, S , 2022).

Pada anak sekolah dan remaja, kejadian obesitas merupakan masalah yang serius karena akan berlanjut hingga usia dewasa. Masalah obesitas yang terutama disebabkan oleh faktor lingkungan sekolah yang banyak menjual makanan fast food seperti boba, gorengan, batagor dll. Siswa SMA masih kurang mengetahui bahwa kelebihan mengkonsumsi makanan yang berlemak dan manis dapat menyebabkan obesitas. Hal ini dapat menyebabkan masalah yang serius seperti hipertensi, stroke dan diabetes melitus. Sedangkan faktor genetik diduga juga berperan tetapi tidak dapat menjelaskan terjadinya peningkatan prevalensi kegemukan dan obesitas (Akbar, 2020).

Terjadinya obesitas pada remaja dikarenakan ukuran dan jumlah porsi fast food yang dimakan berlebihan. Ukuran porsi yang besar menyebabkan peningkatan berat badan (Bhat, 2016). Pengetahuan gizi remaja adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya gizi lebih pada remaja. Pengetahuan gizi yang kurang pada sebagian besar remaja yang mengalami obesitas, memungkinkan remaja kurang dapat memilih menu makanan yang bergizi. Sebagian besar, kejadian masalah gizi lebih dapat

dihindari apabila remaja mempunyai ilmu pengetahuan yang cukup tentang memelihara gizi dan mengatur makanan (Suryaputra dan Nadhiroh, 2012).

Sikap remaja dalam pola makan merupakan salah satu faktor yang paling berperan dengan tingkat kejadian obesitas. Hal ini dipengaruhi oleh asupan energi, frekuensi makan, konsumsi fast food, konsumsi snack, serta tren makanan yang berkembang di kalangan remaja. Obesitas memiliki hubungan yang kuat dengan konsumsi fast food, karena tingginya kalori dan lemak pada fast food dapat menyebabkan penumpukkan lemak secara berlebihan, selain itu makanan yang tinggi gula dan garam mempengaruhi keseimbangan gizi sehingga mengakibatkan peningkatan berat badan yang menyebabkan obesitas jika di konsumsi secara berlebihan. Makanan yang bergizi, seperti sayuran, buah-buahan, protein, dan kalsium, sangat penting untuk menjaga kesehatan selama masa remaja. Kurangi asupan makanan tinggi gula, garam, dan lemak jenuh, remaja rentan mengalami permasalahan gizi, karena pertumbuhannya yang sangat cepat sehingga kebutuhan zat gizi meningkat (Nuraini dan Murbawani, 2019).

Asupan energi sangat dibutuhkan untuk menghasilkan tenaga dalam tubuh, sebagian perilaku remaja yang banyak memilih makanan cepat saji (fast food) dibandingkan makanan tradisional. Hal ini dikarenakan beberapa alasan seperti rasanya lebih enak, mudah didapatkan dan praktis. Selain itu pengaruh dari lingkungan yang menyebabkan remaja lebih memilih fast food dibandingkan makanan tradisional. Salah satu penyebab gizi lebih yaitu ketidakseimbangan antara asupan energi dalam jangka waktu yang lama sehingga menyebabkan timbunan sebagai lemak yang berlebihan (Ermona & Wirjatmadi, 2018).

Lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi asupan makan yang diperoleh dari konsumsi makanan jajanan di sekolah (Martin, 2017).

Ketersediaan makanan yang ada di sekolah menjadi peran penting yang mempengaruhi asupan makan siswa saat di sekolah, tersedianya makanan jajanan yang bersifat manis seperti teh es, minuman bersoda, snack yang padat energi, tinggi lemak akan berpengaruh terhadap asupan makan. Siswa lebih sering mengkonsumsi makanan tersebut dibandingkan makanan yang bergizi termasuk sayur dan buah (Correa, et al., 2015).

Konsumsi makanan jajanan yang berlebihan juga dapat menyebabkan peningkatan berat badan apabila pilihan jajanan berupa makanan yang tinggi kalori, lemak, gula, dan rendah zat gizi (Steiner, et al., 2012). Makanan jajanan berefek kepada kejadian obesitas disebabkan oleh kandungan gizi. Contohnya makanan jajanan gorengan yang mengandung banyak lemak (Habsiyah, 2015). Frekuensi kebiasaan makan jajan yang berlemak dalam harian akan berakibat terjadinya penumpukan lemak dalam tubuh dan beresiko untuk menaikkan berat badan, yang akan berakibat pada kejadian obesitas (Qi, Qibin, et al., 2014). Dengan pola konsumsi fast food sering beresiko 5,133 kali lebih besar untuk mengalami kejadian gizi lebih dibandingkan dengan pola konsumsi fast food jarang.

World Health Organization (WHO) telah menyatakannya sebagai epidemi global obesitas terjadi ketika asupan energi secara signifikan melebihi pengeluaran energi dalam jangka waktu yang lama, yang ditunjukkan dengan peningkatan Indeks Massa Tubuh (BMI), percepatan pertumbuhan mempengaruhi komposisi tubuh, tingkat aktivitas fisik, berat badan, dan pertumbuhan massa tulang. Pada masa pertumbuhan ini terjadi perubahan, baik fisik, biologis, emosional, psikososial atau tingkah laku, dan kemampuan kognitif.

World Health Organization menyatakan, lebih dari 340 juta anak dan remaja yang berusia 5-19 tahun mengalami kelebihan berat badan atau obesitas pada tahun 2016 (WHO,2020). Hal tersebut penting untuk diperhatikan mengingat obesitas mempunyai risiko morbiditas tinggi yang pada akhirnya akan dapat pula meningkatkan mortalitas (Faizah Z. 2004 dalam Septiana & Irwanto, 2018).

Sampai tahun 2016 sebanyak 1,9 milyar (39%) penduduk dunia usia ≥ 18 tahun menderita overweight dan sebanyak 650 juta (13%) menderita obesitas. Prevalensi obesitas di wilayah Asia Tenggara tahun 2016 tertinggi terjadi di Negara Malaysia sebanyak 32% dan Indonesia berada di urutan keempat dengan 14,3% kasus. Hal tersebut berbanding terbalik dengan prevalensi obesitas yang terjadi di Negara Singapore sebanyak 2,7% kasus (WHO, 2019).

Berdasarkan Profil Dinas Kesehatan Kota Palangka Raya pada tahun 2017 dari 267,757 jiwa terdapat 1.557 (39,18%,) kasus obesitas. Obesitas pada perempuan umur >18 tahun sebesar 1,312 orang (84,3 %) dan laki-laki umur >18 tahun sebesar 245 orang (15,7%). Sedangkan data dari Rikesdas tahun 2019 di Kota Palangka Raya ada 17,77% kasus yang mengalami obesitas. Data dari Puskesmas Marina Permai tahun 2019 terdapat 30 (3%) kasus kejadian obesitas dan data Praktek Kerja Lapangan Mahasiswa Prodi SI Kesehatan Masyarakat di Palangka Raya angkatan ke-2 tahun 2020, kejadian obesitas di urutkan ke-7 dari 10 besar penyakit dengan jumlah kasus obesitas sebanyak 95 (5%). Dari data tersebut dapat disimpulkan adanya penambahan kasus kejadian obesitas yang terjadi.

Berdasarkan latar belakang di atas, obesitas sangat rentan terjadi pada remaja terutama siswa, dikarenakan banyak makan-makanan yang tinggi kalori dan gula yang cukup tinggi seperti bakso, goreng-gorengan, boba dan minuman kemasan lainnya yang

dijual di kantin, dapat memicu terjadinya obesitas. Hal ini mendorong peneliti ingin mengambil siswa kelas XII SMA Negeri 1 Palangka Raya sebagai responden karena perkembangan sosial dan emosional yang signifikan serta tempat yang diteliti sangat dekat dengan tempat berjualan jajanan, tidak hanya di kantin tetapi dipinggir jalan luar sekolah.

Diketahui keseluruhan siswa kelas XII SMA 1 Palangka Raya berjumlah 448 siswa yang terdiri dari jurusan IPA 1 sampai 6, IPS 1 sampai 5 dan kelas Bahasa 1, dengan jumlah 12 kelas. Didapatkan data dari 5 siswa saat diwawancarai, mereka kurang memiliki pengetahuan yang baik tentang obesitas tetapi sikap mereka tentang obesitas sangat baik, dan untuk perilaku siswa tentang obesitas masih kurang, dari hasil wawancara menyatakan bahwa 3 dari 5 siswa memiliki pengetahuan dan perilaku yang kurang tentang obesitas.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah penulis kemukakan sebelumnya, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Gambaran Karakteristik, Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Siswa tentang Obesitas ?”..

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui bagaimana gambaran karakteristik, pengetahuan, sikap dan perilaku tentang obesitas siswa/siswi di SMA Negeri 1 Palangka Raya.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan karakteristik siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Palangka Raya berdasarkan usia, dan jenis kelamin yang menjadi responden.

- b. Mendeskripsi pengetahuan siswa kelas XII tentang obesitas di SMA Negeri 1 Palangka Raya.
- c. Mendeskripsikan sikap siswa kelas XII tentang obesitas di SMA Negeri 1 Palangka Raya.
- d. Mendeskripsikan perilaku siswa kelas XII tentang obesitas di SMA Negeri 1 Palangka Raya
- e. Mendeskripsikan status nutrisi (IMT) siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Palangka Raya

D. Manfaat Penelitian

1. Siswa SMA Negeri 1 Palangka Raya
Hasil penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan siswa tentang obesitas.
2. Poltekkes Kemenkes Palangka Raya
Hasil penelitian ini berguna menambah referensi perpustakaan untuk mengembangkan wawasan serta pengetahuan dibidang kesehatan.
3. Peneliti Selanjutnya
Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan data dasar dan acuan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian tentang bagaimana Gambaran Karakteristik, Pengetahuan, Sikap dan Perilaku tentang Obesitas dengan metode lainnya dan lokasi yang berbeda.
4. Peneliti
Hasil penelitian ini berguna agar menambah wawasan dan memperluas pengetahuan untuk mempelajari banyak hal tentang obesitas.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Remaja

1. Pengertian Remaja

Remaja adalah individu yang masih dalam pencarian jati diri dan belajar untuk mengontrol dirinya sendiri serta (self control) serta perilaku, adanya keinginan untuk dapat menerima teman sebaya, dan mulai tertarik oleh lawan jenis menyebabkan remaja sangat menjaga penampilan. Semua itu sangat mempengaruhi pola makan remaja, termasuk pemilihan bahan makanan dan frekuensi makan. Remaja adalah suatu usia dimana individu menjadi terintegrasi ke dalam masyarakat dewasa, usia dimana anak tidak merasa bahwa dirinya berada di bawah tingkat orang yang lebih tua melainkan merasa sama, atau paling tidak sejajar.

Menurut Harnomo (2012), berdasarkan kematangan psikososial dan seksual, remaja akan melewati tahap berikut yaitu:

a. Remaja awal usia 11-13 tahun

Remaja awal dimulai lebih dari usia 11 sampai 13 tahun, masa remaja awal sama dengan masa sekolah menengah pertama dan mencakup semua perubahan pubertas.

b. Remaja pertengahan usia 14-16 tahun

Minat pada karir, berpacaran, dan eksplorasi identitas sering kali lebih nyata dalam masa remaja terdapat pergerakan pasti menjauh dari keluarga, hubungan seusia mendominasi di atas keluarga.

c. Remaja lanjut usia 17-20 tahun

Remaja lanjut merupakan fase kematangan secara fisik, kebanyakan remaja lanjut menjadi seorang yang mandiri penuh sebagai warga negara yang produktif

2. Siswa SMA

SMA adalah sekolah yang secara umum siswa-siswanya berusia antara 16 sampai dengan 18 tahun meskipun tidak menutup kemungkinan ada yang usianya lebih muda ataupun lebih tua. Artinya siswa SMA secara pribadi adalah individu yang sedang berada dalam tahap perkembangan remaja dan dewasa awal sehingga wajar kalau rasa ingin tahunya terhadap sesuatu dalam kehidupan sangat besar. Siswa merupakan setiap orang yang secara resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran di dunia pendidikan, siswa yang duduk dibangku sekolah menengah atas (SMA) merupakan para remaja yang biasanya sedang mengalami masa pubertas (Sarwono 2010).

3. Karakteristik

Pola konsumsi makanan dan kebutuhan besar hubungannya dengan usia, sebab semakin umur bertambah komposisi tubuh terjadi perubahan dalam pemenuhan asupan kebutuhan gizi. Risiko obesitas hal ini terjadi pada usia remaja awal seperti yang dibuktikan di 13 penelitian ini bahwa umur remaja yang relatif muda lebih berisiko (Setiyo dkk.,2020). Dimana ada perbedaan berdasarkan jenis kelamin, dimana hal tersebut berbeda dengan pertumbuhan dan perkembangan masa otot antara laki-laki dan perempuan. Laki-laki memiliki massa otot lebih besar sehingga konsumsi makanan yang akan dikonsumsi lebih besar. Kemudian untuk kelebihan berat badan pada anak perempuan usia (5-17 tahun) sangat tinggi dibanding laki-laki. faktor pengaruh obesitas terhadap anak perempuan

dikarnakan faktor hormon. Untuk penaruhnya bagi laki-laki dimana ada peningkatan massa tubuh (Rani,2018).

B. Konsep Tentang Pengetahuan

Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang penting dalam terbentuknya perilaku terbuka atau open behavior (Donsu, 2017). Pengetahuan segala sesuatu yang diketahui responden mengenai obesitas pengertian, faktor penyebab, dan tindakan pencegahan, hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya).

Pengukuran pengetahuan yaitu menggunakan pengkategorian (Khonsam, 2021) yaitu:

1. Baik, bila subjek mampu menjawab dengan benar dengan skor > 80% dari seluruh Pernyataan.
2. Cukup, bila subjek mampu menjawab dengan benar dengan 60% -80% dari seluruh pernyataan.
3. Kurang, bila subjek hanya mampu menjawab dengan benar < 60%

C. Konsep Tentang Sikap

1. Pengertian Sikap

Sikap merupakan suatu bentuk dari perasaan, yaitu perasaan mendukung atau memihak (*favourable*) maupun perasaan tidak mendukung (*Unfavourable*) pada suatu objek. Sikap juga dapat diartikan sebagai keadaan diri dalam manusia yang menggerakkan untuk bertindak atau berbuat dalamkegiatan sosial dengan perasaan tertentu di dalam menanggapi objek situasi atau kondisi di lingkungan

sekitarnya. Jadi, sikap adalah keyakinan dan penilaian serta kecenderungan berperilaku terhadap suatu objek (Rahayuningsih, 2008).

Sikap diukur melalui 20 pernyataan menggunakan skala Likert (Hidayat, 2010 dalam Simarmata, 2019). Skala pengukuran sikap dihitung berdasarkan pertanyaan pada kuesioner. Ada 4 tanggapan atau reaksi untuk masing-masing pertanyaan, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS) dan Tidak Setuju (TS). Untuk pernyataan positif (pertanyaan nomor 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, dan 17) nilai tertinggi = 4, dan nilai terendahnya = 1. Untuk pernyataan negatif (pertanyaan nomor 1, 5, 11, 18, 19 dan 20) nilai tertinggi = 1 dan nilai terendahnya = 4. Skor yang didapatkan dibagi dengan total skor lalu dikalikan 100% hasilnya.

D. Konsep Tentang Perilaku

Perilaku berasal dari kata “peri” dan “laku”. Peri berarti cara berbuat kelakuan perbuatan, dan laku berarti perbuatan, kelakuan, cara menjalankan. Skinner membedakan perilaku menjadi dua, yakni perilaku yang alami (innate behaviour), yaitu perilaku yang dibawa sejak organisme dilahirkan yang berupa refleks-refleks dan insting-insting.

Perilaku adalah bentuk respon atau reaksi terhadap stimulus atau rangsangan dari luar organisme (orang) namun dalam memberikan respon sangat tergantung pada karakteristik ataupun faktor-faktor lain dari orang yang bersangkutan (Azwar, 2016). Perilaku diukur melalui 10 pertanyaan, jika jawaban iya diberi skor 0 dan bila jawaban tidak diberi skor 1. Skor yang didapatkan dibagi total skor lalu dikalikan 100% hasilnya.

E. Konsep Tentang Obesitas

Obesitas didefinisikan sebagai akumulasi lemak abnormal atau berlebihan yang berisiko bagi kesehatan. Obesitas merupakan faktor risiko terjadinya penyakit kronis seperti diabetes, jantung dan kanker (WHO, 2019). Kegemukan dan obesitas didefinisikan sebagai akumulasi lemak abnormal atau berlebihan yang dapat mengganggu kesehatan. Indeks massa tubuh (IMT) adalah indeks sederhana serberat badan menurut tinggi badan yang biasanya digunakan untuk mengklasifikasikan kelebihan berat badan dan obesitas pada orang remaja dan dewasa. Ini didefinisikan sebagai berat badan seseorang dalam kilogram dibagi dengan kuadrat tinggi badannya dalam meter (kg/m^2).

Pada orang dewasa, IMT lebih besar atau sama dengan 25 dikategorikan kelebihan berat badan, sedangkan IMT lebih besar atau sama dengan 30 disebut obesitas (WHO 2019).

1. Klasifikasi Obesitas

Obesitas berdasarkan penyebabnya (Hermawan, dkk 2020), terbagi menjadi 6 yaitu:

a. Obesitas Tipe 1

Obesitas tipe ini dikarenakan terdapatnya pola makan yang berkalori tinggi secara berlebihan. Yang biasanya pada obesitas tipe ini akan terjadi penimbunan lemak dibagian tubuh atas seperti dada dan perut menyebabkan perut menjadi buncit.

b. Obesitas Tipe 2

Obesitas pada tipe ini dapat terjadi karena adanya faktor kecemasan dan stress. Cemas dan stress dapat mempengaruhi hormon

didalam tubuh. Kemudian jika seseorang merasa cemas dan stress membuat nafsu makan meningkat dan membuat makanan sebagai tempat pelarian (kompensasi). Biasanya yang terjadi pada obesitas tipe ini pada bagian perut tengah mengalami pembesaran (buncit). Untuk mengatasi obesitas tipe ini dengan dilakukan manajemen stres.

c. Obesitas Tipe 3

Obesitas tipe ini disebabkan oleh gluten dan biasanya dialami oleh wanita berusia remaja dan pada masa menopause. Yang akan terjadi pada seseorang yang mengalami obesitas tipe ini yaitu, terdapatnya penimbunan lemak di bagian pinggul dan paha.

d. Obesitas Tipe 4

Obesitas tipe ini ditandai dengan adanya perut yang sangat besar. Disebabkan oleh seluruh lemak yang berkumpul (terakumulasi) dalam perut.

e. Obesitas Tipe 5

Obesitas tipe ini terjadi karena adanya sirkulasi vena di bagian tubuh bawah yang mengalami hambatan. Yang biasanya dialami oleh wanita selama proses kehamilan dan pasca melahirkan (menyusui).

f. Obesitas Tipe 6

Obesitas tipe ini adalah obesitas yang paling umum ditemui, yang disebabkan oleh kurangnya olahraga atau aktifitas fisik.

2. Pengukuran obesitas

Antropometri merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengetahui status gizi seseorang. Dalam penilaian status gizi juga diperlukan

berbagai jenis parameter, antara lain: usia, berat badan, tinggi badan, lingkaran lengan atas, lingkaran kepala, lingkaran dada, dan jaringan lunak. Dalam menghitung IMT seseorang, harus dicari terlebih dahulu berat badan dan tinggi badan orang tersebut. IMT didefinisikan sebagai berat badan seseorang dalam kilogram dibagi dengan kuadrat tinggi badan dalam meter (kg/m). Perhitungan IMT dapat dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$\text{IMT} = \frac{\text{Berat Badan (kg)}}{\text{Tinggi Badan (m)} \times \text{Tinggi Badan (m)}}$$

Kategori IMT:

Kurus = 17,5 - <18,5

Normal = 18,5 - 25,00

Gendut = >25,00 – 27,00

Obesitas = >27,00

3. Etiologi Obesitas

Ada beberapa faktor yang menyebabkan obesitas:

a. Asupan energi yang tinggi

Sebagian remaja terkadang mengonsumsi makanan terlalu banyak tanpa memperhatikan kandungan gizinya. Akhirnya remaja yang biasa makan banyak akan menyimpan kalori dalam bentuk lemak dalam tubuh dan muncullah masalah kelebihan berat badan (Haya, 2015).

b. Aktivitas fisik yang kurang

Dengan adanya televisi, komputer, video game, mesin cuci, ponsel pintar dan perangkat modern lainnya akan membuat remaja malas beraktivitas sehingga terjadi penumpukan lemak (Haya, 2015).

c. Konsumsi makanan *fast food* dan *junk food*

Fast food dan *junk food* merupakan jenis makanan yang tinggi kandungan gula, lemak, garam dan minyak contohnya indomie, teh es manis, boba dan gorengan. Tanpa sadar, akan terjadi penumpukan kalori dan lemak pada tubuh remaja yang mengonsumsi makanan tersebut (Agusanty, 2014).

d. Dampak Obesitas

Dampak yang ditimbulkan dari obesitas yakni sindrom metabolik. Sindrom metabolik adalah sekumpulan kondisi yang terjadi secara bersamaan seperti peningkatan tekanan darah, kadar gula darah yang tinggi, kelebihan lemak di sekitar pinggang, serta kenaikan kadar kolesterol yang tidak biasa. Kondisi ini membuat penderitanya berisiko tinggi mengalami penyakit jantung, hipertensi, stroke, dan diabetes (Rini, 2015).

1) Hipertensi

Orang yang gemuk, jantungnya akan bekerja lebih keras dalam memompa darah. Hal ini dapat dipahami karena biasanya pembuluh darah orang-orang yang gemuk terjepit kulit yang berlemak. Keadaan ini diduga dapat mengakibatkan naiknya tekanan darah.

2) Stroke

Terlalu banyak kolesterol yang menyumbat arteri, dapat menyebabkan serangan jantung atau stroke.

3) Diabetes Mellitus

Kencing Manis adalah salah satu kondisi dimana kadar gula (glukosa) dalam darah tinggi. Kelebihan lemak tubuh merupakan penyebab 64% kasus diabetes pada pria dan 77% pada wanita.

4. Penanganan Obesitas

Adapun cara menurunkan kelebihan berat badan:

- a. Mengubah pola makan dan meningkatkan aktivitas fisik Seperti: kurangi makanan yang manis-manis, olahraga teratur, hindari makanan fast food dan junk food, hindari makanan berlemak tinggi (Nurmasyta, 2015 dalam Simarmata 2019).
- b. Melaksanakan diet Penurunan Berat Badan Contohnya: Diet Rendah Kalori misalnya makan telur, dada ayam dan kacang hijau (Ramayulis, 2014 dalam Simarmata 2019).

F. Penelitian Terkait

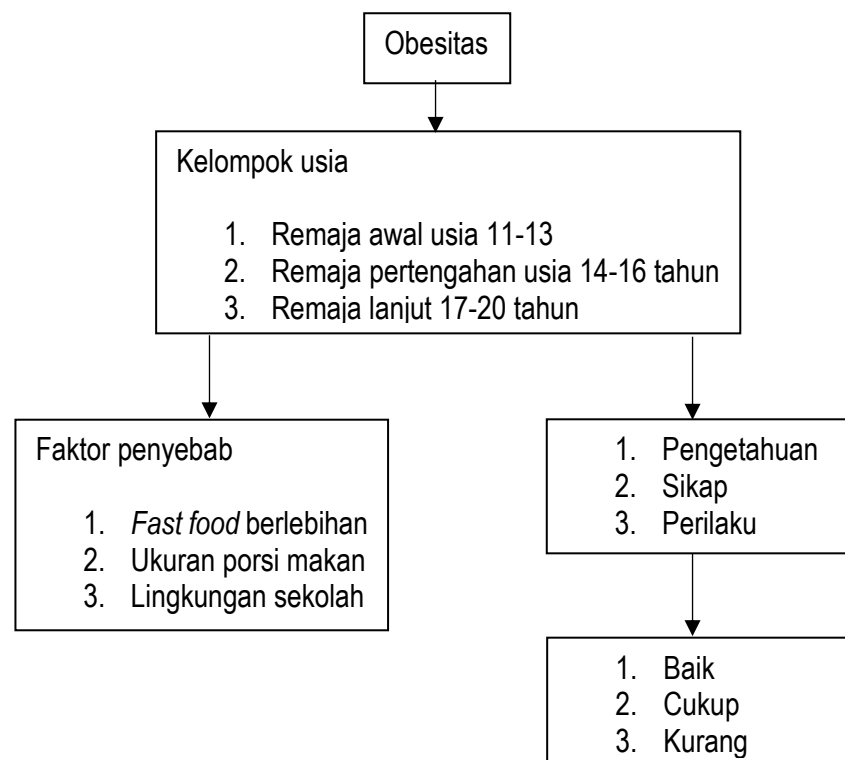
Tabel 2. 1 Penelitian Terkait

No	Judul	Metode	Hasil
1	Penelitian Komang Ayu Trisna Paramita "Hubungan Aktivitas Fisik dengan Kejadian Obesitas pada Remaja SMAN 4 Denpasar Selama Masa Pandemi Covid- 19".	Metode yang digunakan yakni analitik observasional dan pendekatan cross sectional. Besar sampel penelitian yang digunakan sebanyak 117 sampel. Responden dipilih secara random sampling dan termasuk dalam sampel inklusif. Aktivitas fisik responden diukur memakai Physical Activity Questionnaire Adolescents (PAQ-A) sedangkan obesitas diukur dengan body mass index (BMI) Data dianalisis menggunakan SPSS 22.	Hasil penelitian menunjukkan data sebagai berikut: aktivitas fisik ringan dan sedang masing-masing sebesar 41,0 % dan 59,0%, sedangkan data obesitas dan non obesitas masing masing sebesar 94,8% dan 13,6%, hubungan antara aktivitas fisik dengan kejadian obesitas remaja didapatkan hasil signifikan (p <0,05).
2	Penelitian Harleni, M.Pd.T1 "Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Obesitas Di Sma N 1 Iv Koto Agam Sumatera Barat Tahun 2017".	Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan desain pendekatan <i>Cross Sectional</i> , kemudian data diolah dengan	Sampel dalam penelitian ini sebanyak 56 orang responden dengan tehnik <i>Prurposive Sampling</i>

		menggunakan SPSS. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 127 orang responden.	
3	Penelitian Ebni Dewita "Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Obesitas Pada Remaja Di Sma Negeri 2 Tambang".	Penelitian ini menggunakan desain penelitian Cross Sectional	Populasi pada penelitian ini adalah semua siswa siswi SMA Negeri 2 Tambang yang berjumlah 350 orang. Sampel dalam penelitian ini siswa-siswi kelas II SMA Negeri 2 Tambang

G. Kerangka Teori

Berdasarkan landasan teori diatas maka didapatkan kerangka teori sebagai berikut.



Gambar 2. 1 Kerangka Teori

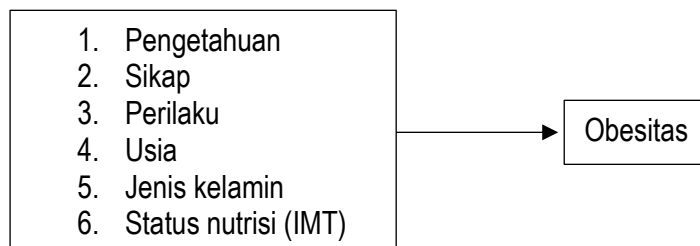
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif ialah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki suatu kondisi, keadaan, atau peristiwa lain, kemudian hasilnya akan dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Sedangkan pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2018). Diartikan sebagai penelitian berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik. Metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif adalah suatu riset kuantitatif yang bentuk deskripsinya dengan angka deskripsi numerik (statistik). Maksudnya adalah penelitian tersebut berkaitan dengan penjabaran dengan angka angka statistik (Arikunto, 2019).

B. Kerangka Konsep



Gambar 3. 1 Kerangka Konsep

C. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Karakteristik	Berdasarkan bentuk penampilan luar, sifat dan fungsi biologis.	Pertanyaan jenis kelamin	Kuesioner	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
	a. Jenis kelamin					
	b. Usia	Berdasarkan usia siswa saat ini	Pertanyaan tentang usia	Kuesioner	1. 16 tahun 2. 17 tahun	Rasio
2	Status nutrisi (IMT)	Suatu Kondisi dimana lemak dalam tubuh melebihi dari batas normal	Pengukuran Berat badan dengan rumus IMT. Rumus: $IMT = \frac{BB \text{ (kg)}}{TB \text{ (m)} \times TB \text{ (m)}}$	1. Timbangan Berat badan digital 2. Microtoise/ Ukur tinggi badan	1. Kurus: 17,5 -<18,5 2. Normal: 18,5–25,00 3. Gemuk: >25,00–27,00 4. Obesitas:> 27,00	Ordinal
3	Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui oleh responden tentang obesitas.	Mengisi Kuesioner dengan 10 pertanyaan tentang pengetahuan siswa tentang obesitas menggunakan google form yang sudah di bagikan melalui Whatsapp	Kuesioner	Dengan skor pertanyaan: Benar = 1 Salah = 0 Kategori : 1. Baik: skor > 80% 2. Cukup: skor 60% - 80% 3. Kurang: skor < 60% (Khomsan, 2021)	Ordinal
4	Sikap	Pandangan responden tentang obesitas	Mengisi Kuesioner dengan 20 pertanyaan tentang sikap siswa tentang obesitas menggunakan google form yang sudah di bagikan melalui Whatsapp	Kuesioner	1. Baik: skor 76-100% 2. Cukup: skor 56-75% 3. Kurang: skor 40-55%	Ordinal
5	Perilaku	Respon yang diberikan oleh responden tentang obesitas	Mengisi Kuesioner dengan 10 pertanyaan tentang perilaku siswa tentang obesitas menggunakan google form yang sudah di bagikan melalui Whatsapp	Kuesioner	1. Baik: skor 76-100% 2. Cukup: skor 56-75% 3. Kurang: skor 40–55%	Ordinal

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Palangka Raya Jalan AIS Nasution No. 2, Langkai, Kec. Pahandut, Kota Palangka Raya.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian adalah tempo waktu yang diperlukan penulis untuk mendapatkan data, dari bulan Oktober sampai bulan Desember 2023..

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa kelas XII SMA Negeri 1 Palangka Raya dengan jumlah 448 Siswa yang bersedia untuk mengisi kuesoner yang sudah dibagikan, sehingga nanti di dapatkan data yang ingin diketahui peneliti.

2. Sampel / Responden

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik sampling ialah teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan menurut (Sugiyono,2016). Penelitian dengan populasi yang besar terkadang dapat menyulitkan apabila meneliti

keseluruhan populasi, apalagi sebarannya dilihat dari geografisnya yang berbeda jauh dengan yang lainnya. Bahkan dengan populasi yang besar, tidak memungkinkan bagi peneliti untuk mempelajari keseluruhan populasi, misal karena keterbatasan tenaga, waktu, dan data. Dengan demikian, peneliti perlu menentukan sampel dengan menggunakan teknik sampling yang tepat. (Sinambela & Sinambela, 2022)

Sampel dalam penelitian ini sebanyak 82 responden, yaitu adalah siswa SMA Negeri 1 Palangka Raya. Teknik pengambilan sampel dengan cara *random sampling*. Besarnya sampel dalam penelitian ini dihitung dengan cara:

Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

N = Jumlah populasi

n = Jumlah sampel

e = Batas toleransi kesalahan (0,1%)

Berdasarkan hasil observasi populasi pada bulan September 2023 dalam penelitian ini berjumlah 448 sehingga

$$n = \frac{448}{1 + 448(0,1\%)^2} = 82$$

Sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 82 responden, yaitu siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Palangka Raya. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini meliputi kriteria inklusi dan eksklusi, yaitu:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. (Notoatmodjo, 2018) Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah

- 1) Siswa kelas XII SMA Negeri 1 Palangka Raya yang hadir di kelas
- 2) Siswa kelas XII SMA Negeri 1 Palangka Raya yang bersedia diikutsertakan dalam penelitian
- 3) Siswa kelas XII SMA Negeri 1 Palangka Raya dalam kondisi sehat.
- 4) Siswa kelas XII SMA Negeri 1 Palangka Raya yang memiliki paket data.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Siswa yang sakit pada saat dilakukan penelitian
- 2) Mahasiswa yang tidak menjawab pertanyaan dengan lengkap.

F. Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner yang dibagikan melalui whatsapp kepada Siswa SMA Negeri 1 Palangka Raya, kuesioner ini di adopsi dari penelitian Rahmadhani (2021) dan Devi (2022) yang telah dicoba dalam penelitiannya. Pengolahan tersebut untuk mendeskripsikan masing-masing variabel yang di teliti, variabel dalam penelitian ini mengambil karakteristik, pengetahuan, sikap dan perilaku.

G. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel pada penelitian yang dipakai peneliti adalah probability sampling dengan teknik simple random sampling. Simple random sampling adalah pengambilan sampel yang dilakukan secara acak. Dalam sampling ini setiap anggota atau unit dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel. Cara pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan data dengan membagikan link kuesioner yang dibagikan ke masing-masing siswa melalui whatsapp yang berisi karakteristik yaitu usia dan jenis kelamin, pengetahuan, sikap dan perilaku. Dibuat menggunakan google form, dan dibagikan kepada siswa SMA Negeri 1 Palangka Raya. Untuk mendapatkan sampel dari tiap kelas digunakan perhitungan sebagai berikut:

$$n_x = \frac{f_x}{N} n$$

Keterangan:

n_x = Sampel dari setiap kelas

N = Jumlah semua populasi

f_x = Jumlah responden dari setiap kelas

n = Hasil perhitungan sampel minimal

- a. Kelas XII IPA 1 = $\frac{40}{448} \times 82 = 7,3$ dibulatkan menjadi 7
- b. Kelas XII IPA 2 = $\frac{40}{448} \times 82 = 7,3$ dibulatkan menjadi 7
- c. Kelas XII IPA 3 = $\frac{40}{448} \times 82 = 7,3$ dibulatkan menjadi 7
- d. Kelas XII IPA 4 = $\frac{40}{448} \times 82 = 7,3$ dibulatkan menjadi 7
- e. Kelas XII IPA 5 = $\frac{40}{448} \times 82 = 7,3$ dibulatkan menjadi 7
- f. Kelas XII IPA 6 = $\frac{40}{448} \times 82 = 7,3$ dibulatkan menjadi 7

- g. Kelas XII IPS 1 = $\frac{36}{448} \times 82 = 6,5$ dibulatkan menjadi 7
- h. Kelas XII IPS 2 = $\frac{36}{448} \times 82 = 6,5$ dibulatkan menjadi 7
- i. Kelas XII IPS 3 = $\frac{38}{448} \times 82 = 6,9$ dibulatkan menjadi 7
- j. Kelas XII IPS 4 = $\frac{38}{448} \times 82 = 6,9$ dibulatkan menjadi 7
- k. Kelas XII IPS 5 = $\frac{38}{448} \times 82 = 6,9$ dibulatkan menjadi 7
- l. Kelas XII BAHASA = $\frac{24}{448} \times 82 = 4,3$ dibulatkan menjadi 5

Jadi, sampel yang digunakan pada penelitian adalah 82 siswa kelas XII yang bersekolah di SMA Negeri 1 Palangka Raya.

H. Tahapan Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner. Tahapan pengumpulan data sebagai berikut:

1. Peneliti Meminta surat permohonan penelitian ke admin jurusan keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.
2. Lulus etik penelitian dan layak Etik dari Komite Etik Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.
3. Mengumpulkan data primer yaitu jumlah siswa SMA Negeri 1 Palangka Raya
4. Menetapkan sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi penelitian.
5. Menjelaskan maksud dan tujuan peneliti sebelum memberikan kuesioner kepada responden dan melampirkan surat persetujuan responden, jika subjek setuju menjadi responden maka bersedia menandatangani formulir, jika subjek tidak bersedia menjadi responden maka peneliti menerima hak tersebut.
6. Mengukur berat badan dan tinggi badan bagi responden yang bersedia

7. Membagikan kuesioner melalui link google form yang dikirimkan di Whatsapp grup. Berikut link google form kuesioner penelitian yang telah peneliti buat <https://forms.gle/XNwFK3rqM1apyn2c7>
8. Responden yang telah bersedia menjadi subjek penelitian melakukan pengisian kuesioner.
9. Peneliti melakukan Analisa data dengan dan melakukan penyusunan hasil Akhir.

I. Analisis Data

Analisa data proses pengolahan data untuk tujuan menemukan informasi yang berguna dan dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk memecahkan suatu masalah. Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo,2018). Dalam penelitian ini analisis univariat digunakan untuk mengetahui karakteristik responden secara umum. Penyajian data berupa data distribusi frekuensi, yang dilakukan peneliti dibagi menjadi beberapa tahap, antara lain : Pengolahan data dilakukan dengan melalui beberapa tahapan yaitu:

1. Editing

Editing dilakukan untuk mengetahui apakah data sudah dimasukkan dengan benar sesuai dengan petunjuk pemasukan data. Semua informasi diperiksa pada saat ini sehingga setiap pertanyaan yang belum terjawab atau yang salah tulis dapat diajukan kepada responden.

2. Scoring

Pada kegiatan ini penelitian data dengan memberikan skor pada pertanyaan yang berkaitan dengan pengetahuan, sikap dan perilaku, jika hasil jawabannya baik maka nilainya baik.

3. Coding

Mengklasifikasikan hasil pengamatan. Klasifikasi dilakukan dengan cara menandai dengan kode berupa angka, kemudian dimasukkan dalam tabel guna mempermudah membacanya.

4. *Processing*

Merupakan suatu kegiatan memproses data agar dapat dianalisa dengan cara mengentry (memasukan) data dari lembar kuesioner ke komputer.

5. *Tabulating*

Penyusunan data merupakan pengorganisasian data sedemikian rupa agar dengan mudah dapat dijumlahkan, disusun, dan ditata untuk disajikan dan dianalisis.

J. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek peneliti) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2018). Tujuan etika penelitian memperhatikan dan mendahulukan hak- hak responden (Notoatmodjo, 2018). Melakukan penelitian dengan memperhatikan dan menekankan pada masalah etika yang meliputi:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*). Responden harus mendapatkan hak dan informasi tentang tujuan penelitian yang akan dilakukan. Peneliti juga harus memberikan kebebasan kepada responden untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi. Untuk menghormati harkat dan martabat responden, peneliti harus mempersiapkan formulir persetujuan (*inform consent*).

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*). Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Oleh sebab itu peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan 82 responden. Peneliti cukup menggunakan inisial sebagai pengganti identitas responden.
3. Keadilan dan keterbukaan (*respect for justice an inclusiveness*). Seorang peneliti harus memiliki prinsip keterbukaan dan adil, yakin dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan ini mejamin responden memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan sebagainya.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

Pada bab ini penelitian akan menyajikan hasil sekaligus pembahasan dari pengumpulan data yang telah dilaksanakan pada tanggal 15 November 2023 di sekolah SMA Negeri 1 Palangka Raya kelas XII untuk mengetahui Gambaran Karakteristik, Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Siswa tentang Obesitas di SMA Negeri 1 Palangka Raya.

Pada tahun 1959 dengan swadaya masyarakat didirikan sekolah dengan nama SMA Bandar Veteran. Pada tanggal 1 Agustus 1959, disahkan menjadi SMA Negeri 1 Palangka Raya berdasarkan SK. Menteri P&K RI No. 25/SK/B/III/1959. Pada tahun 1960 SMA Negeri 1 Palangka Raya berpindah lokasi dari Jalan Darmo Sugondo ke Jalan Ahmad Yani di tempat yang dulunya disebut SD Batu Palangka Raya (sekarang SDN 1 Langkai), selanjutnya pada tahun 1961 berpindah ke Jalan AIS. Nasution No. 1 Palangka Raya sampai sekarang.

SMA Negeri 1 Palangka Raya beralih status pengelolaan dari Depdiknas menjadi di bawah Pemerintah Kota Palangka Raya pada tahun 2001. SMA Negeri 1 Palangka Raya berubah menjadi SMA Negeri Model 1 pada tahun 2010 sampai tahun 2017 yaitu SMA Negeri 1 Model Palangka Raya berubah lagi menjadi SMA Negeri 1 Palangka Raya dan dialihkan statusnya dari di bawah pengelolaan Pemko Palangka Raya menjadi di bawah pengelolaan Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah.

B. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Sampel

Tabel 4. 1 Hasil Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden Pada Siswa Kelas XII Di SMA Negeri 1 Palangka Raya (N=82)

Usia	Frekuensi	Presentase (%)
16	20	24,4
17	62	75,6
Total	82	100
Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Laki-laki	34	41,5
Perempuan	48	58,5
Total	82	100
Status Nutrisi (IMT)	Frekuensi	Presentase (%)
Kurus	6	7,3
Normal	56	68,3
Gemuk	17	20,7
Obesitas	3	3,7
Total	82	100

Berdasarkan hasil pengolahan data diketahui bahwa mayoritas responden berumur 17 tahun sebanyak 62 responden atau sebesar (75,6%). dan responden yang berumur 16 sebanyak 20 responden atau sebesar (24,4%).

Hasil pengolahan data berdasarkan jenis kelamin diketahui bahwa lebih banyak berjenis kelamin perempuan sebanyak 48 responden atau sebesar (58,5%), dan responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 34 responden atau sebesar (41,5%).

Pada pengukuran berat badan dan tinggi badan menunjukkan kategori status nutrisi (IMT), diketahui bahwa mayoritas responden berstatus status nutrisi normal sebanyak 56 responden atau sebesar (68,3%), responden dengan status nutrisi gemuk sebanyak 17 responden atau sebesar (20,7%), responden dengan status nutrisi kurus sebanyak 6 responden atau sebesar (7,3%), dan responden dengan status nutrisi obesitas sebanyak 3 responden atau sebesar (3,7%).

2. Pengetahuan Siswa SMA Kelas XII Tentang Obesitas

Gambaran pengetahuan siswa SMA kelas XII tentang obesitas untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 2 Hasil Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Responden Pada Siswa Kelas XII Di SMA Negeri 1 Palangka Raya (n=82)

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	62	75,6
Cukup	20	24,4
Kurang	0	0,0
Total	82	100

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, diketahui bahwa kebanyakan mayoritas responden memiliki pengetahuan yang baik tentang obesitas sebanyak 62 responden atau sebesar (75,6%), dan responden yang memiliki pengetahuan tentang obesitas yang cukup sebanyak 20 responden atau sebesar (24,4%) kemudian responden yang memiliki pengetahuan kurang adalah 0

3. Sikap Siswa SMA Kelas XII Tentang Obesitas

Gambaran sikap siswa SMA kelas XII tentang obesitas untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4. 3 Hasil Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sikap Responden Pada Siswa Kelas XII Di SMA Negeri 1 Palangka Raya (N=82)

Sikap	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	17	20,7
Cukup	40	48,8
Kurang	25	30,5
Total	82	100

Dari hasil pengolahan data di atas, diketahui bahwa mayoritas responden memiliki sikap yang cukup mengenai pola makan yang dapat menyebabkan obesitas sebanyak 40 responden atau sebesar (48,8%), responden yang memiliki sikap kurang sebanyak 25 responden atau sebesar (30,5%), dan responden yang memiliki sikap baik sebanyak 17 responden atau sebesar (20,7%).

4. Perilaku Siswa SMA Kelas XII Tentang Obesitas

Gambaran perilaku siswa tentang obesitas untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4. 4 Hasil Distribusi Frekuensi Berdasarkan Perilaku Responden Pada Siswa Kelas XII Di SMA Negeri 1 Palangka Raya (N=82)

Perilaku	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	10	12,2
Cukup	28	34,1
Kurang	44	53,7
Total	82	100

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan didapatkan data pada output di atas, diketahui bahwa mayoritas responden memiliki perilaku yang kurang sebanyak 44 responden atau sebesar (53,7%), responden yang memiliki perilaku cukup sebanyak 28 responden atau sebesar (34,1%), dan responden yang memiliki perilaku baik sebanyak 10 responden atau sebesar (12,2%).

C. Pembahasan

1. Karakteristik

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa banyak mayoritas siswa kelas XII berusia 17 tahun sebanyak (75,5%) yaitu sebanyak 62 siswa sedangkan yang berusia 16 tahun sebanyak (24,4%) atau 20 siswa dan hasil penelitian berdasarkan jenis kelamin didapatkan hasil bahwa siswa yang berjenis kelamin perempuan berjumlah (58,5%) atau 48 siswa sedangkan yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak (41,5%) yang berjumlah 34 orang dari 82 siswa kelas XII yang artinya bahwa usia tidak mempengaruhi penyebabnya obesitas tetapi jenis kelamin dapat mempengaruhi karena sebagian besar yang terkena obesitas adalah yang berjenis kelamin perempuan dikarenakan pertumbuhan hormon yang

memainkan peran dalam metabolisme, perempuan cenderung memiliki lemak tubuh lebih tinggi di banding laki-laki karena laki-laki memiliki kecendrungan untuk menyimpan lemak sedikit di area tubuh tertentu seperti panggul dan paha.

Pada pengukuran berat badan dan tinggi badan menunjukkan kategori status nutrisi (IMT), diketahui bahwa mayoritas responden berstatus status nutrisi normal sebanyak 56 responden atau sebesar (68,3%), responden dengan status nutrisi gemuk sebanyak 17 responden atau sebesar (20,7%), responden dengan status nutrisi kurus sebanyak 6 responden atau sebesar (7,3%), dan responden dengan status nutrisi obesitas sebanyak 3 responden atau sebesar (3,7%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syafitri (2021) pada remaja SMA. Pada penelitian ini mendapatkan lebih banyak responden penelitian yang memiliki indeks massa tubuh normal yaitu 29 orang (53,7%) dan responden paling sedikit yaitu responden dengan indeks massa tubuh obesitas yang berjumlah 25 orang (46,3%). Hal ini disebabkan karena proses metabolisme pada usia responden yang masih remaja ini baik, dibandingkan dengan usia dewasa yang dimana semakin bertambahnya usia, maka risiko sindrom metabolik yang menyebabkan penurunan massa otot dan peningkatan jumlah lemak tubuh juga makin meningkat. (Syafitri et al., 2021)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan berdasarkan jenis kelamin, dimana hal tersebut berbeda dengan pertumbuhan dan perkembangan masa otot antara laki-laki dan perempuan. Laki-laki memiliki massa otot lebih besar sehingga konsumsi makanan yang akan dikonsumsi lebih besar. Kemudian untuk kelebihan berat badan pada anak perempuan usia (5-17 tahun) sangat tinggi

dibanding laki-laki. faktor pengaruh obesitas terhadap anak perempuan dikarenakan faktor hormon.

2. Pengetahuan Siswa Tentang Obesitas

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar (75,6%) yaitu sebanyak 62 siswa kelas XII memiliki pengetahuan yang baik dan sebagian besar (24,4%) yaitu sebanyak 20 siswa yang memiliki pengetahuan yang cukup. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Harleni tahun 2018, yaitu gambaran pengetahuan remaja tentang obesitas di SMA N 1 Sumatera Barat, didapatkan hasil pengetahuan remaja yang tinggi sebanyak 62.5%. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Salmiah tahun 2015, yaitu gambaran remaja obesitas tentang pengetahuan pola menu seimbang di SMPN 30 Makasar, didapatkan hasil pengetahuan remaja yang tinggi sebanyak 57,3%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan sampel yang baik berhubungan dengan tersedianya fasilitas bacaan dan fasilitas informasi yang terdapat di sekolah, seperti perpustakaan dan laboratorium yang menunjang para siswa untuk mengakses informasi terkini. Di era ini juga informasi tentang obesitas sudah bisa diakses dengan mudah melalui internet, hal itulah yang memudahkan para siswa mendapatkan informasi yang mereka inginkan. Obesitas pada remaja sering menimbulkan resiko kesehatan lainnya yang lebih serius. Dalam masa pencarian identitas, remaja cepat sekali terpengaruh oleh lingkungan. Kesibukan menyebabkan mereka memilih makan di luar rumah atau hanya menyantap jajanan. Asupan kalori dan protein tercukupi tapi zat-zat gizi lainnya masih kurang. Kebiasaan makan yang kurang baik semasa remaja akan berdampak buruk pada

kesehatan, pada usia dewasa karena kurangnya pengetahuan. remaja mengenai obesitas.

3. Sikap Siswa Tentang Obesitas

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki sikap yang cukup sebanyak (48,8%) yaitu 40 siswa dan memiliki sikap yang baik sebanyak (20,7%) yaitu 17 siswa sedangkan yang memiliki sikap kurang yaitu sebanyak (30,5%) 25 siswa. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zulaichah tahun 2015, dalam penelitiannya menunjukkan bahwa rata – rata siswa memiliki sikap baik dalam memilih makanan dengan presentase sebesar 78.1% (n = 50) dari total 59 siswa. Akan tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Manalu tahun 2014, hasil yang didapatkan adalah 51.0% (n = 76) dari 149 sampel siswa SMP mempunyai sikap kurang tentang obesitas.

Sikap belum merupakan suatu tindakan atau aktivitas, akan tetapi merupakan predisposisi tindakan atau perilaku. Sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap objek di lingkungan tertentu sebagai suatu penghayatan terhadap objek. Sikap yang baik belum tentu memunculkan tindakan atau membentuk perilaku yang baik (Notoatmodjo, 2014). Sikap yang mendukung tetapi perilaku dalam memilih makanan jajanan kurang baik, dapat disebabkan oleh faktor lingkungan terutama teman. Jika teman tersebut sangat berpengaruh bagi responden, umumnya mereka akan mendengarkan dan segera mengikutinya sehingga cenderung memiliki sikap yang searah. Sikap mendukung perilaku memilih makanan jajanan adalah meniru tindakan yang dilakukan oleh teman meskipun tidak sesuai dengan sikap yang dimilikinya.

4. Perilaku Siswa Tentang Obesitas

Sebagian besar siswa memiliki perilaku kurang baik tentang obesitas dengan (53%) yaitu sebanyak 44 dari 82 siswa dan yang memiliki perilaku yang baik sebanyak (12,2%) sebanyak 10 siswa, lalu yang memiliki perilaku yang cukup sebanyak (34%) yaitu 28 siswa. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zulaichah tahun 2015 menunjukkan mayoritas siswa memiliki perilaku kurang baik dalam memilih makanan dengan presentase (71.9%) 46 siswa dari total sebanyak 64 siswa. Siswa yang berpengetahuan baik tidak selalu berperilaku baik dalam memilih makanan jajanan begitupun sebaliknya. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Setyorini, 2010).

Pengetahuan tersebut mengenai pengetahuan gizi dengan perilaku makan remaja putri. Hasil uji statistik menunjukkan tidak ada hubungan antara pengetahuan gizi dengan perilaku makan pada remaja putri di SMAN 4 Semarang. Perilaku dalam memilih makanan tidak dapat langsung mempengaruhi status gizi, karena perilaku merupakan faktor tidak langsung tetapi status gizi dapat secara langsung dipengaruhi infeksi dan asupan makanan. Perilaku siswa dalam memilih makanan jajanan merupakan bentuk dari penerapan kebiasaan makan. kebiasaan makan tersebut sebagai aspek atau cara dalam memilih jajanan dan mengkonsumsi jajanan yang tersedia. Selain kebiasaan makan aspek perilaku makan juga dipengaruhi oleh keteraturan makan, alasan makan, serta jenis makanan yang dimakan.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuesioner (pertanyaan tertutup) sehingga responden hanya sebatas memilih jawaban yang tersedia, hal ini menyebabkan peneliti belum bisa

mendapatkan data secara mendalam gambaran karakteristik, pengetahuan, sikap dan perilaku siswa tentang obesitas di SMA negeri 1 Palangka Raya. Sampel penelitian hanya dilakukan pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Palangka Raya sehingga belum mewakili seluruh siswa kelas X dan XI secara umum.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Gambaran Karakteristik, Pengetahuan Sikap Dan Perilaku Siswa SMA Negeri 1 Palangka Raya Tentang Obesitas ” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik usia pada siswa kelas XII sebagian besar memiliki usia 17 tahun dengan presentase (75%) yaitu sebanyak 62 siswa sedangkan yang berusia 16 tahun memiliki presentase sebanyak 24,4% dengan jumlah 20 siswa. Karakteristik menurut jenis kelamin diketahui bahwa mayoritas siswa perempuan sebanyak (58,5%) atau sebanyak 48 siswa sedangkan jenis kelamin laki-laki sebanyak (41,5%) atau 34 siswa. Dapat disimpulkan bahwa karakteristik usia 17 tahun lebih banyak dibandingkan usia 16 tahun dan karakteristik jenis kelamin perempuan lebih banyak dari pada laki-laki. Karakteristik menurut status nutrisi (IMT) diketahui bahwa mayoritas responden berstatus nutrisi normal sebanyak 56 responden atau sebesar (68,3%).
2. Pengetahuan siswa kelas XII tentang obesitas sebagian besar berada pada kategori baik dengan presentase (75,6%) yaitu sebanyak 62 siswa dan yang berada dalam kategori cukup sebanyak (24,4%) sebanyak 20 siswa sedangkan sebagian kecil pada kategori kurang (0,0%) yaitu 0 siswa.
3. Sikap sebagian besar siswa kelas XII tentang obesitas berada pada kategori cukup dengan presentase (48,8%) dengan jumlah 40 siswa dan yang berada dalam kategori baik dengan presentase (20,7%) yaitu sebanyak 17 siswa,

sedangkan sebagian kecil pada kategori kurang dengan presentase (30,5%) dengan jumlah 25 siswa.

4. Perilaku sebagian besar siswa kelas XII tentang obesitas berada pada kategori kurang dengan presentase (53,7%) yaitu sebanyak 44 dari 82 siswa kelas XII, dan yang berada dalam kategori baik dengan persentase (12,2%) dengan jumlah 10 siswa sedangkan yang berada dalam kategori cukup memiliki presentase sebanyak (34,1%) yaitu sebanyak 28 siswa.

B. Saran

Berdasarkan pelaksanaan dan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti
Agar dapat menambah pengetahuan dan wawasan untuk mempelajari lebih luas lagi mengenai obesitas pada remaja.
2. Bagi peneliti lain
Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber data awal bagi peneliti selanjutnya. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut terkait faktor lain seperti konsumsi makanan manis, dan minuman tinggi gula seperti boba, makanan cepat saji yang beresiko yang dapat mempengaruhi kejadian obesitas pada remaja dengan menggunakan desain penelitian dan instrumen yang berbeda.
3. Bagi Poltekkes Kemenkes Palangka Raya
Hasil penelitian ini dapat jadi wawasan serta gagasan bagi mahasiswa yang ingin meneliti tentang obesitas.

4. Bagi siswa

Sebaiknya mulai menjaga pola makan dan gaya hidup yang lebih baik dan tidak mengikuti tren pola konsumsi makanan yang tinggi kalori dan lemak, menjaga keseimbangan tubuh dengan aktivitas fisik. Hal ini dilakukan untuk menurunkan risiko munculnya penyakit yang disebabkan oleh obesitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Hairil. 2020. Pemberian Edukasi Mengenai Obesitas pada Remaja di Madrasah Aliyah Negeri 1 Indramayu. *Community Engagement & Emergence Journal*. Vol. 2, No.1. Hal: 1 – 6
- Agustina, W., Lestari, R. M., & Prasida, D. W. (2023). Hubungan Aktivitas Fisik dengan Kejadian Obesitas pada Usia Produktif di Wilayah Kerja Puskesmas Marina Permai Kota Palangka Raya. *Jurnal Surya Medika*, 9(1), 1–8. <https://doi.org/10.33084/jsm.v9i1.5125>
- Agusanty, dkk. 2014. Faktor Risiko Sarapan Pagi dan Makanan Selingan Terhadap Kejadian Overweight pada Remaja Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*. Vol 10, No.03. Hal: 139 – 149
- Azwar, Saifuddin. 2016. Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Ayu, K., Paramita, T., Hastiko Indonesiani, S., & Pradnyawati, L. G. (2023). Hubungan Aktivitas Fisik dengan Kejadian Obesitas pada Remaja SMAN 4 Denpasar Selama Masa Pandemi Covid-19. *Aesculapius Medical Journal*, 3(1), 117–123.
- Bhat., Vasanthakumar, N. 2016. Fast Food Consumption and Body Mass Index. *Journal of Social Sciences*, 12 (3): 129.135.
- Correa, E.N., Bethsáida, DASS., Francisco, DAGV. 2015. Aspects of the built environment associated with obesity in children and adolescents: A narrative review. *Rev. Nutr.* Volume 28(3). <http://www.scielo.br/pdf/rn/v28n3/1415-5273-rn-28-03-00327.pdf> [Sitasi 28 Agustus 2017].
- Dewita, E. (2021). Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Obesitas Pada Remaja Di Sma Negeri 2 Tambang. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 2(1), 7–14. <https://doi.org/10.31004/jkt.v2i1.1554>
- Devi. Fitria Kesuma. (202_). Determinan Obesitas Remaia di SMAN 7 Kota Bengkulu Pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun. 2022. Skripsi. Politeknik Kementerian Kesehatan Bengkulu
- Donsu, J.D.T. 2017. Metodologi Penelitian Keperawatan. Pustakabarupress. Yogyakarta
- Habsiyah, Y. 2015. Perilaku Konsumsi Makanan Jajanan Dengan Berat Badan Anak Prasekolah Di TK Tarbiyatush Shibyan Desa Gayaman Mojoanyar Mojokerto. http://repository.poltekkesmajapahit.ac.id/index.php/PUB_KEB/article/viewFile/464/378 [Sitasi 12 Agustus 2017].
- Hermawan, D., Nova Muhani, S. S. T., Nurhalina Sari, S. K. M., Arisandi, S., Lubis, M. Y., Ked, S., ... & Firdaus, A. A. (2020). Mengenal obesitas. Penerbit Andi.
- Harleni. 2018. Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Obesitas di SMA N 1 IV Kota Agam Sumatera Barat Tahun 2017. *Prosiding Seminar Kesehatan Perintis*. Vol.1, No.1. Hal: 1 – 8.
- Haya. 2015. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Bagi Ibu Terhadap Asupan Energi, Aktivitas Fisik dan Indeks Massa Tubuh Pada Anak Kelebihan Berat Badan. *Jurnal Gizi Indonesia*. Vol.4, No.1. Hal: 9 – 15.
- Ida Niara, S., Pertiwi Program Studi Kesehatan Masyarakat, Y., Ilmu Kesehatan, F., & Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Abstrak, U. (2022). Pencegahan Obesitas pada Remaja Melalui Intervensi Promosi Kesehatan: Studi Literatur Prevention of Obesity in Adolescents Through Health Promotion Interventions: Literature Study. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 14, 2022.
- Irwan. 2017. Etika dan Perilaku Kesehatan. CV. ABSOLUTE MEDIA. Yogyakarta. Hal: 105-110.

- King, L.A. (2012). Psikologi Umum, Sebuah Pandangan Apresiatif. Jakarta: Salemba Humanika.
- Karendehi, Celsita E.D, Julia Rottie, Michael Karundeng. 2016. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kecerdasan Moral Pada Anak Usia 12-15 Tahun di SMP Negeri 1 Tabukan Selatan Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Ejournal Keperawatan*. Vol.4, No.1. Hal: 1 – 6.
- Martin, L. 2017. Evidence for environmental interventions to prevent childhood overweight and obesity within schools. NHS Health Scotland. <http://www.healthscotland.scot/media/1486/evidence-for-environmental-interventions-to-prevent-obesity-in-schools.pdf> [Sitasi 28 Agustus 2017].
- Manalu, Mincu. 2014. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Status Obesitas Siswa/ Smp Negeri 1 Dan Smp Negeri 2 Tanjung Morawa. *Wahana Inovasi*. Vol.2, No.1. Hal: 244 – 251.
- Ningrum, S. T., Sinaga, T., & Nurdiani, R. (2023). Pengetahuan Gizi, Perubahan Kebiasaan Makan dan Gaya Hidup, Serta Status Gizi Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Gizi Dan Dietetik*, 1(3), 156–164. <https://doi.org/10.25182/jigd.2022.1.3.156-164>
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2014. Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan. Rineka Cipta. Jakarta.
- Nuraini, A., & Murbawani, E. A. (2019). Hubungan Antara Ketebalan Lemak Abdominal Dan Kadar Serum High Sensitivity C-Reactive Protein (Hs-Crp) Pada Remaja. *Journal of Nutrition College*, 8(2), 81. <https://doi.org/10.14710/jnc.v8i2.23817>
- Rahayuningsih, Sri Utami. 2008. Sikap (Attitude). [online] www.attitude.blogspot.com. [diakses pada tanggal 24 Januari 2021]
- Rahmadhani, Wahyuningsih Kasim. (2021). Gambaran Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Tentang Obesitas pada Siswa di SMAN 5 Kendari Tahun 2021. Skripsi. Politeknik Kementerian Kesehatan Kendari
- Rany, N., Putri, S. Y., & Nurlisis, N. (2018). Hubungan Asupan Energi, Pengetahuan Gizi dan Aktivitas Fisik dengan Kejadian Overweight pada Anggota Polisi di Polsek Tampan Pekanbaru Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 4(2), 57–62. <https://doi.org/10.25311/keskom.vol4.iss2.234>
- Rini, S. 2015. Sindrom Metabolik. Artikel. Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. Riyanto dan Budiman, 2013. Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan. Salemba Medika. Jakarta.
- Setiyo, P., Fakultas, N., Masyarakat, K., Muhammdiyah, U., Timur, K., No, J., 15, K., Samarinda, K., & Timur, I. (2020). Jenis Kelamin dan Umur Berisiko Terhadap Obesitas pada Remaja di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(2).110114.<https://ojs.uniskabjm.ac.id/index.php/ANN/article/view/3581%0ADOL:https://dx.doi.org/10.31602/ann.v7i2.3581>
- Sinambela, L. P., & Sinambela, S. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif Teoritik dan Praktik (Monalisa (ed.); Cetakan ke). Depok : PT Rajagrafindo Persada, 2022 Hak cipta 2021, pada penulis.
- Setyorini, K. 2010. Hubungan Body Image Dan Pengetahuan Gizi Dengan Perilaku Makan Pada Remaja Putri (Studi Kasus Di Kelas X Dan XI SMAN 4 Semarang). Program Studi Gizi. UNDIP. Semarang. Thesis.
- Simarmata, Florika. 2019. Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Tentang Diet Penurunan Berat Badan Pada Siswa Dengan Kelebihan Berat Badan di SMP N 2 Lubuk Pakam. Politeknik Kesehatan Medan. Skripsi.
- Syafitri, H., Agustina, T., Sutrisna, E., & Dasuki, M. S. (2021). Indeks Massa Tubuh Berpengaruh Terhadap Kejadian Toleransi Glukosa Terganggu pada remaja SMA. 440–447.

- Suryaputra K, Nadhiroh, Siti Rahayu. 2012. Perbedaan Pola Makan dan Aktifitas Fisik antara Remaja Obesitas dan Non Obesitas. Makara, Kesehatan. Makara, Kesehatan. Vol.16, No.1. Hal: 45 – 50.
- Prodi, D. S., & STIKes Perintis Padang, G. (2018). GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG OBESITAS DI SMA N 1 IV KOTO AGAM SUMATERA BARAT TAHUN 2017. In Prosiding Seminar Kesehatan Perintis E (Vol. 1, Issue 1).
- Potter, Patricia A. 2005. Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep . proses dan praktik. Jakarta : EGC
- Ermona, N. D. N., & Wirjatmadi, B. (2018). Hubungan Aktivitas Fisik Dan Asupan Gizi Dengan Status Gizi Lebih Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di Sdn Ketabang 1 Kota Surabaya Tahun 2017. SA License, 98
- Qi, Q., Audrey, Y C., Jae, H K., Jinyan, H., Lynda, M R., Majken, K J. 2014. Fried food consumption, genetic risk, and body mass index: gene-diet interaction analysis in three US cohort studies. BMJ. <http://www.bmj.com/content/bmj/348/bmj.g.1610.full.pdf> [Sitasi 29 Agustus 2017].
- WHO. 2019. What are common health consequences of overweight and obesity? Retrieved from <https://www.who.int/en/news-room/factsheets/detail/obesity-and-overweight>
- Zulaichah, Siti. 2015. Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Dalam Memilih Makanan Jajanan Terhadap Kejadian Overweight Pada Siswi Sma Assalam Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Skripsi

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Menjadi Responden

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN RESPONDEN (*INFORMED CONSENT*)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Umur :

Dengan ini saya bersedia secara sukarela untuk menjadi subyek penelitian setelah mendapatkan penjelasan tentang maksud dan tujuan serta memahami penelitian yang dilakukan dengan judul "Gambaran Karakteristik, Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Siswa Tentang Obesitas Di Sma Negeri 1 Palangka Raya" Saya akan memberikan informasi yang benar , jujur ,yang saya ketahui dan yang saya ingat.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Palangka Raya, September 2023

Yang membuat pernyataan,

(.....)

Lampiran 2 Lembar Persetujuan Menjadi Responden

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN RESPONDEN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Umur :

Dengan ini saya bersedia secara sukarela untuk menjadi subyek penelitian setelah mendapatkan penjelasan tentang maksud dan tujuan serta memahami penelitian yang dilakukan dengan judul "**Cakupan Vaksinasi Hepatitis B Pada Mahasiswa Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya**". Saya akan memberikan informasi yang benar, jujur ,yang saya ketahui danyang saya ingat.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Palangka Raya,20 September 2023

Yang membuat pernyataan

(_____)

- Bersedia
- Tidak bersedia

Lampiran 3 Surat Layak Etik



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLTEKKES KEMENKES PALANGKA RAYA**



Sekretariat :
Jalan G. Obos No. 30 Palangka Raya 73111 – Kalimantan Tengah

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.303/XI/KE.PE/2023

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Evlina Krismonica
Principal In Investigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Palangka Raya
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Gambaran Karakteristik, Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Siswa Tentang Obesitas Di Sma Negeri 1 Palangka Raya"

"Description of Characteristics, Knowledge, Attitudes And Student Behavior Regarding Obesity in Public High School 1 Palangka Raya"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 11 November 2023 sampai dengan tanggal 11 November 2024.

This declaration of ethics applies during the period November 11, 2023 until November 11, 2024.



November 11, 2023
Professor and Chairperson,

Yeni Lucin, S.Kep.MPH

Lampiran 4 Kuesioner

KUESIONER PENELITIAN**I. Karakteristik**

Berilah tanda (✓) sesuai Jawaban pilihan anda !

- Insial :
Usia :
Jenis Kelamin : Laki-laki
 Perempuan
Kelas :
Tb (Tinggi badan) :
Bb (Berat badan) :

II. Pengetahuan

1. Menurut anda, apa yang dimaksud dengan obesitas ?
 - a. Kelebihan berat badan (1)
 - b. Berat badan kesamping (0)
 2. Menurut anda, apa penyebab obesitas ?
 - a. Makan – makanan yang mengandung banyak lemak (1)
 - b. Makan – makanan enak (0)
 3. Menurut anda, siapa saja yang beresiko terkena obesitas ?
 - a. Semua orang (1)
 - b. Remaja (0)
 4. Menurut anda, bagaimana cara menghindari resiko obesitas ?
 - a. Makan sesuai porsi kebutuhan tubuh (1)
 - b. Tidak makan – makanan berlemak (0)
 5. Menurut anda, apa penyebab utama obesitas pada remaja ?
 - a. Gaya hidup (1)
 - b. Gaya kebarat – baratan (0)
 6. Menurut anda, apakah obesitas sangat berbahaya bagi kesehatan ?
 - a. Berbahaya (1)
 - b. Tidak berbahaya (0)
 7. Menurut anda, apakah obesitas banyak disebabkan oleh makanan ?
 - a. Iya (1)
 - b. Tidak (0)
-

8. Menurut anda, apakah obesitas dapat menyebabkan penyakit jantung ?
 - a. Iya (1)
 - b. Tidak tahu (0)
9. Menurut anda, apakah obesitas dapat dicegah ?
 - a. Iya dapat/ bisa (1)
 - b. Tidak dapat (0)
10. Menurut anda, apakah obesitas juga disebabkan oleh junk food ?
 - a. Iya (1)
 - b. Tidak (0)

IV. Kuesioner sikap

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Makanan siap saji (fast food) baik untuk kesehatan				
2	Makanan siap saji (fast food) sebaiknya tidak terlalu sering dikonsumsi				
3	Jika sering mengonsumsi makanan siap saji (fast food) dapat menyebabkan obesitas, resiko penyakit diabetes melitus, hipertensi, dsb				
4	Jika mengonsumsi makanan siap saji (fast food) sebaiknya harus diimbangi dengan sayur dan buah – buahan				
5	Makanan siap saji (fast food) lebih praktis dan menghemat waktu dibandingkan membawa makanan dari rumah				
6	Kandungan makanan siap saji (fast food) salah satunya adalah mengandung zat aditif				
7	Untuk meminimalkan efek negatif dari makanan siap saji (fast food), sebaiknya anda membuat makanan yang sehat dirumah tanpa membeli makanan olahan yang sudah jadi				
8	Lemak jenuh banyak terdapat dalam makanan siap saji (fast food), berbahaya bagi tubuh karena zat tersebut merangsang organ hati				
9	Tingginya lemak jenuh dalam makanan siap saji (fast food) akan menimbulkan kanker, terutama usus dan payudara				
10	Kandungan kolesterol yang tinggi pada makanan siap saji (fast food) dapat menyebabkan penyumbatan pembuluh darah				

11	Iklan makanan siap saji (fast food) di televisi baik secara langsung maupun tidak langsung akan berpengaruh terhadap perilaku seseorang				
12	Mengonsumsi makanan tinggi kalori, tinggi lemak, tinggi kolesterol, tinggi garam dan rendah serat dapat meningkatkan terjadinya masalah obesitas				
13	Makanan siap saji (fast food) dan junk food mempunyai kandungan tinggi kalori, karbohidrat dan lemak, jika dikonsumsi dalam jangka panjang dapat menyebabkan obesitas				
14	Kandungan kalori dan lemak jenuh yang tinggi dalam makanan siap saji (fast food) akan memicu terjadinya resistensi insulin				
15	Jika sering mengonsumsi makan siap saji (fast food) dan jarang berolahraga, tubuh akan mengalami penambahan berat badan yang tidak sehat				
16	Makanan siap saji (fast food) apabila sering dikonsumsi dapat menyebabkan obesitas				
17	Jika mengonsumsi makanan siap saji (fast food) sebaiknya dalam porsi kecil				
18	Paket promosi yang ditawarkan menjadi pilihan untuk mengonsumsi makanan siap saji (fast food)				
19	Makanan siap saji (fast food) menjadi pilihan karena uang saku yang cukup untuk membelinya				
20	Makanan siap saji (fast food) menjadi pilihan untuk nongkrong bersama teman – teman				

V. Kuesioner Perilaku

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Apakah anda sering mengonsumsi fast food seperti mie instan ?		
2	Apakah uang saku yang cukup membuat anda memilih untuk mengonsumsi makanan siap saji (fast food) ?		
3	Jika teman anda memilih dan membeli makanan siap saji (fast food) apakah anda juga ikut membeli/ mengonsumsinya ?		
4	Apakah dalam sistem delivery pada pemesanan makanan siap saji membuat anda ingin membeli makanan siap saji (fast food) ?		

5	Jika ada iklan di televisi tentang fast food (mie instan, pizza, hamburger) yang memberikan promo, apakah anda langsung membelinya ?		
6	Jika anda sudah mengetahui ada zat aditif yang terkandung dalam fast food, apakah anda masih mau mengonsumsi fast food ?		
7	Apakah keluarga anda sering mengonsumsi fast food (fried chicken, pizza) ?		
8	Apakah teman anda sering mengajak untuk mengonsumsi makanan siap saji (fast food) ?		
9	Apakah dalam seminggu terakhir ini anda ada mengonsumsi makanan siap saji (fast food) ?		
10	Jika ada orang yang memberitahu restoran fast food yang sangat terkenal dan enak, apakah anda merasa tertarik untuk mencoba ?		

9. Blue Print Kuesioner

No	Pernyataan	Jawaban
1	Menurut anda, apa yang dimaksud dengan obesitas ?	a
2	Menurut anda, apa penyebab obesitas ?	a
3	Menurut anda, siapa saja yang beresiko terkena obesitas ?	a
4	Menurut anda, bagaimana cara menghindari resiko obesitas ?	a
5	Menurut anda, apa penyebab utama obesitas pada remaja ?	a
6	Menurut anda, apakah obesitas sangat berbahaya bagi kesehatan ?	a
7	Menurut anda, apakah obesitas banyak disebabkan oleh makanan ?	a
8	Menurut anda, apakah obesitas dapat menyebabkan penyakit jantung ?	a
9	Menurut anda, apakah obesitas dapat dicegah ?	a
10	Menurut anda, apakah obesitas juga disebabkan oleh junk food ?	a

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Makanan siap saji (fast food) baik untuk kesehatan	1	2	3	4
2	Makanan siap saji (fast food) sebaiknya tidak terlalu sering dikonsumsi	4	3	2	1
3	Jika sering mengonsumsi makanan siap saji (fast food) dapat menyebabkan obesitas, resiko penyakit diabetes melitus, hipertensi, dsb	4	3	2	1

4	Jika mengonsumsi makanan siap saji (fast food) sebaiknya harus diimbangi dengan sayur dan buah – buahan	4	3	2	1
5	Makanan siap saji (fast food) lebih praktis dan menghemat waktu dibandingkan membawa makanan dari rumah	1	2	3	4
6	Kandungan makanan siap saji (fast food) salah satunya adalah mengandung zat aditif	4	3	2	1
7	Untuk meminimalkan efek negatif dari makanan siap saji (fast food), sebaiknya anda membuat makanan yang sehat di rumah tanpa membeli makanan olahan yang sudah jadi	4	3	2	1
8	Lemak jenuh banyak terdapat dalam makanan siap saji (fast food), berbahaya bagi tubuh karena zat tersebut merangsang organ hati	4	3	2	1
9	Tingginya lemak jenuh dalam makanan siap saji (fast food) akan menimbulkan kanker, terutama usus dan payudara	4	3	2	1
10	Kandungan kolesterol yang tinggi pada makanan siap saji (fast food) dapat menyebabkan penyumbatan pembuluh darah	4	3	2	1
11	Iklan makanan siap saji (fast food) di televisi baik secara langsung maupun tidak langsung akan berpengaruh terhadap perilaku seseorang	1	2	3	4
12	Mengonsumsi makanan tinggi kalori, tinggi lemak, tinggi kolesterol, tinggi garam dan rendah serat dapat meningkatkan terjadinya masalah obesitas	4	3	2	1
13	Makanan siap saji (fast food) dan junk food mempunyai kandungan tinggi kalori, karbohidrat dan lemak, jika dikonsumsi dalam jangka panjang dapat menyebabkan obesitas	4	3	2	1
14	Kandungan kalori dan lemak jenuh yang tinggi dalam makanan siap saji (fast food) akan memicu terjadinya resistensi insulin	4	3	2	1
15	Jika sering mengonsumsi makan siap saji (fast food) dan jarang berolahraga, tubuh akan mengalami penambahan berat badan yang tidak sehat	4	3	2	1
16	Makanan siap saji (fast food) apabila sering dikonsumsi dapat menyebabkan obesitas	4	3	2	1
17	Jika mengonsumsi makanan siap saji (fast food) sebaiknya dalam porsi kecil	4	3	2	1
18	Paket promosi yang ditawarkan menjadi pilihan untuk mengonsumsi makanan siap saji (fast food)	1	2	3	4
19	Makanan siap saji (fast food) menjadi pilihan karena uang saku yang cukup untuk membelinya	1	2	3	4
20	Makanan siap saji (fast food) menjadi pilihan untuk nongkrong bersama teman – teman	1	2	3	4

Lampiran 5 Surat Permohonan Izin Pengambilan Data



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA

Jalan George Obos No. 30 Palangka Raya [Kampus A], Jalan George Obos No. 32 Palangka Raya [Kampus B],
 Jalan Dokter Soetomo No. 10 Palangka Raya [Kampus C], Kalimantan Tengah - Indonesia
 Telepon / Faksimile: (0536) 3221768 Laman (Website) : <https://www.polkesraya.ac.id>
 Surel (E-mail) : direktorat@polkesraya.ac.id



Nomor : PP.08.02/F.XLIX/9788/2023
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Izin Pengambilan Data Pendahuluan
 An. JESICA SANTIKA dkk

01 Oktober 2023

Yth.
Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Tengah
 di-
 Tempat

Sehubungan dengan pencapaian kompetensi Mata Ajar Riset Keperawatan bagi Mahasiswa Prodi DIII Keperawatan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Semester V (lima) Tahun Akademik 2023/2024, salah satunya untuk melengkapi data proposal penelitian KTI (Karya Tulis Ilmiah), maka bersama ini kami sampaikan permohonan ijin pengambilan data pendahuluan bagi mahasiswa Prodi DIII Keperawatan Reguler XXIVA dan XXIVB :

No	Nama/NIM	Judul	Data Yang Diperlukan	Tempat Pengambilan Data
1	JESICA SANTIKA/ PO6220121022	Gambaran Karakteristik dan Tingkat Pengetahuan tentang Pola Makan Terkait Faktor Risiko Diabetes Melitus Tipe 2 pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Palangka Raya	- Jumlah Populasi - Jumlah Siswa/Siswa per Kelas	SMAN 1 Negeri 1 Palangka Raya
2	EVLINA KRISMONICA / PO6220121016	Gambaran Karakteristik Pengetahuan tentang Sikap dan Perilaku Obesitas pada Siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Palangka Raya	- Jumlah Populasi - Jumlah Siswa/Siswi per kelas	SMAN 1 Negeri 1 Palangka Raya

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya,



Mars Khendra Kusfrijadi, STP., MPH.
 NIP 197503101997031004

Tembusan:

1. Kepala Sekolah SMAN 1 Palangka Raya
2. Peringgal

VISI : Menjadi Politeknik Kesehatan Berbasis Kearifan Lokal yang Terdepan Mandiri, Inovatif dan Mendunia Tahun 2030

Kampus A : Direktorat, Prodi Diploma III Keperawatan, Prodi Sarjana Terapan Keperawatan,
 Prodi Diploma III Kebidanan, Prodi Sarjana Terapan Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan (Jalan George Obos No. 30 Palangka Raya)
 Kampus B : Laboratorium Terpadu, Perpustakaan, CBT Center, Prodi DIII Gizi, Prodi Sarjana Terapan Gizi dan Dietitika (Jalan George Obos No. 32 Palangka Raya)
 Kampus C : OSCE Center, Guest House (Jalan Dokter Soetomo No. 10 Palangka Raya)



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Lampiran 6 Surat Permohonan Izin Penelitian



Palangka Raya, 3 November 2023

Nomor : PP.08.02/F.XLIX/10785/2023
 Lampiran : 1 (Berkas)
 Perihal : **Permohonan Izin Melaksanakan Penelitian An. EVLINA KRISMONICA**
 Kepada Yang Terhormat :

Gubernur Provinsi Kalimantan Tengah
Up. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan
Pengembangan Provinsi Kalimantan Tengah

Di –
PALANGKA RAYA

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan akan dilakukannya penelitian bagi mahasiswa Program Studi Diploma III Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya Tahun 2023 dan sebagai salah satu syarat penyusunan tugas Karya Tulis Ilmiah (KTI), maka dengan ini kami mengajukan permohonan seperti perihal di atas. Adapun mahasiswa yang melaksanakan penelitian sebagai berikut:

Nama : EVLINA KRISMONICA
 NIM : PO6220121016
 Program Studi : D-III Keperawatan
 Jurusan : Keperawatan
 Jenjang : D-III
 Instansi : Poltekkes Kemenkes Palangka Raya
 Melaksanakan Penelitian di : SMA 1 Palangka Raya
 Selama : 2 (Dua) Bulan
 Dosen Pembimbing 1 : Dr. Nang Randu Utama, S.Pd., MA
 NIP : 197310092000031003
 Dosen Pembimbing 2 : Ns. Ester Inung Sylvia, M.Kep.Sp.MB
 NIP : 197102082001122001
 Judul :

"GAMBARAN KARAKTERISTIK PENGETAHUAN SIKAP DAN PERILAKU SISWA TENTANG OBESITAS DI SMA 1 PALANGKA RAYA"

Demikian permohonan ini disampaikan, atas bantuan dan perhatiannya diucapkan terimakasih

Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian
 Kesehatan Palangka Raya,



Mars Khendra Kusfrijadi, STP., MPH.
 NIP 197503101997031004

VISI : Menjadi Politeknik Kesehatan Berbasis Kearifan Lokal yang Terdepan Mandiri, Inovatif dan Mandiri Tahun 2030

Kampus A : Direktorat, Prodi Diploma III Keperawatan, Prodi Sarjana Terapan Keperawatan,
 Prodi Diploma III Keperawatan, Prodi Sarjana Terapan Keperawatan dan Pendidikan Profesi Bidan Lulusan George Obos No. 30 Palangka Raya
 Kampus B : Laboratorium Terpadu, Perpustakaan, CBT Center, Prodi DIII Gizi, Prodi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetik Lulusan George Obos No. 30 Palangka Raya
 Kampus C : OSCE Center, Ruang Hauri Lulusan Dokter Sumono No. 30 Palangka Raya

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN



Lampiran 7 Surat Izin Penelitian BAPPEDA



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
 PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

Jalan Diponegoro No. 60 Tlp/Fax (0536) 3221645, Website: www.bappeda.kalteng.go.id
 Email: bappedalitbang@kalteng.go.id
 Palangka Raya 73111

IZIN PENELITIAN

Nomor : 072/07 /10/I/Baplitbang

Membaca : Surat dari Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya Nomor :
 PP.08.02/F.XLIX/9788/2023 Tanggal 1 Oktober 2023.

Perihal : Surat Izin Penelitian

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002, Tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
3. Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 59 Tahun 2008 Tentang Tata Cara Pemberian Izin Penelitian / Pendataan Bagi Setiap Instansi Pemerintah maupun Non Pemerintah.

Memberikan Izin Kepada : **EVLINA KRISMONICA**

NIM : **PO6220121016**

Tim Survey / Peneliti dari : **MAHASISWA D-III KEPERAWATAN POLTEKKES PALANGKA RAYA**

Akan melaksanakan Penelitian yang berjudul : **GAMBARAN KARAKTERISTIK, PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU SISWA TENTANG OBESITAS DI SMA NEGERI 1 PALANGKA RAYA**


L o k a s i : **SMA NEGERI 1 PALANGKA RAYA**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Setibanya peneliti di tempat lokasi penelitian harus melaporkan diri kepada Pejabat yang berwenang setempat.
- b. Hasil Penelitian ini supaya disampaikan kepada :
 - 1). Kepala BAPPEDALITBANG Provinsi Kalimantan Tengah berupa Soft Copy.
 - 2). Kepala SMA NEGERI 1 PALANGKA RAYA Sebanyak 1 (Satu) eksemplar.
- c. Surat Izin Penelitian ini agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah; tetapi hanya digunakan untuk keperluan ilmiah;
- d. Surat Izin Penelitian ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila peneliti tidak memenuhi ketentuan-ketentuan pada butir a, b dan c tersebut diatas;
- e. Surat izin penelitian ini berlaku sejak diterbitkan dan berakhir pada tanggal **09 DESEMBER 2023**

Demikian Surat izin penelitian ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI : PALANGKA RAYA
 PADA TANGGAL 09 OKTOBER 2023
 An.KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH,
 PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
 PROVINSI KALIMANTAN TENGAH,
 KABID LITBANG


Endy, ST, MT
 Pembina Tk.I
 NIP. 197412232000031002

Tembusan disampaikan kepada Yth. :

1. Gubernur Kalimantan Tengah Sebagai Laporan;
2. Kepala Badan Kesbang Dan Politik Provinsi Kalimantan Tengah;
3. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Tengah;
4. Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya.

Lampiran 8 Surat Keterangan Selesai Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
DINAS PENDIDIKAN
 SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 PALANGKA RAYA
 AKREDITASI "A", NSS: 301.14.61.01.001, NPSN: 30203479
 Jalan A.I.S. Nasution 2 ((0536)-3221886, 3239969 Palangka Raya 73111
 e-Mail: info@sman1palangkaraya.sch.id, Website: <http://www.sman1palangkaraya.sch.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/1035/IV.421/SMAN-1/Pk/PG/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri-1 Palangka Raya, dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : EVLINA KRISMONICA
N I M : PO6220121016
Jurusan : KEPERAWATAN POLTEKKES KEMENKES PALANGKA RAYA
Jenjang : D-III
Tempat Penelitian : SMA Negeri -1 Palangka Raya.
Judul : "GAMBARAN KARAKTERISTIK, PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU SISWA TENTANG OBESITAS DI SMA NEGERI 1 PALANGKA RAYA".

Bahwa yang bersangkutan telah selesai melaksanakan Observasi/Penelitian pada SMA Negeri-1 Palangka Raya sejak 09 OKTOBER 2023 s/d 09 DESEMBER 2023 (selama 3 Bulan).



Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palangka Raya, 17 November 2023



Kepala Sekolah,

 Drs. H. ARBUSIN
 NIP. 19670302 199512 1 002

Lampiran 9 Lembar Konsultasi Pembimbing

No.	Tanggal	Materi/Bab	Saran Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
1	3 / 7 / 2023	Konsultasi Judul	<ul style="list-style-type: none"> - cari data yang memperkuat di Bab 1, lalu lanjutkan Bab 2 dan 3 - Acc Judul (gambaran karakteristik, Pengetahuan, sikap dan Perilaku) 	
2	14 / 8 / 2023	Bab I - III	<ul style="list-style-type: none"> - Perkuat Pendahuluan Bab 1 - Tambahkan kesisioner tentang Pengetahuan, sikap dan Perilaku - karakteristik hanya tambahkan usia dan Jenis kelamin 	

3	24/9/2023	Bab I - III	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki Penulisan - cari rumus yang sesuai dengan Judul - Perbaiki Margin 	
4	2/10/2023	Bab I - III	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki Perhitungan Populasi - tambahkan Pengertian siswa 	
5	9/10/2023	Bab I - III	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki koefisien - Tambahkan kunci jawaban - Penulisan dirapikan 	
6	11/10/2023	Bab I - III	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki hasil reset terkait dengan menambahkan tabel - Rapikan daftar Pustaka 	
7	16/10/2023	Bab I - III	- Acc Proposal	

8	8/12/2023	Konsultasi Bab 4-5	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki Penulisan- Bab 4-5 ditambahkan variabel yang kurang	
9	4/1/2024	Konsultasi Revisi Bab 4-5	<ul style="list-style-type: none">- Acc	



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
 BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
 SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
 POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA
 Jalan George Obos No. 30/32 Palangka Raya 73111 - Kalimantan Tengah - Telp/ Fax. (0536) 3221768, 3230730
 Website : www.poltekkes-palangkaraya.ac.id E-mail : poltekkespalangkaraya@gmail.com









KEGIATAN KONSULTASI PEMBIMBINGAN

TUGAS AKHIR

Nama : Evlina Krismonica
 NIM : PO.62.20.1.21.016
 Program Studi : D-III Keperawatan
 Judul : Gambaran Karakteristik, Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Siswa Tentang Obesitas Di SMA 1 Palangka Raya
 Dosen Pembimbing : Ns. Ester Inung Sylvia.,M. Kep.,Sp. MB

No.	Tanggal	Materi/Bab	Saran Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
1	14/9/2023	Bab I dan Judul	-apa alasan mengambil Judul tersebut? -apakah melihat fenomena obesitas di mahasiswa?	 Ns. Ester Inung S, M.Kep., SpMB NIP. 19710208 200112 2 001
2	18/9-2023	Bab I dan Judul	-Bila Judul telah Pengetahuan tentang obesitas → cari alasan kuatnya -Perbaiki cara Penulisan -Spasi dan tanda baca -margin Pengetikan	 Ns. Ester Inung S, M.Kep., SpMB NIP. 19710208 200112 2 001

3	2/10/2023	Bab I dan bab III	<ul style="list-style-type: none"> - cek dan Perbaiki margin - Perbaiki sampul - Penulisan kata - kata sambung tidak boleh di awal kalimat - Perbaiki Penomoran - ambil sumber utama 	 Ms. Ester Inung S, M.Kep., SpMB NIP. 19710208 200112 2 001
4	12/10/2023	Bab I dan bab III	<ul style="list-style-type: none"> - Halaman persetujuan diperbaiki - Penulisan karya tulis ilmiah di tambah Proposal - Daftar isi diperbaiki - sma dibantu SMA - Perbaiki kata pengantar - Jarak nomor terlalu jauh - Lambungkan kunci jawaban kuesioner 	 Ms. Ester Inung S, M.Kep., SpMB NIP. 19710208 200112 2 001
5	18/10/2023	Bab I - Bab III	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki Penulisan Bab I - Tambahkan Penulisan ditujuan khusus - Perbaiki spasi menjadi 4 spasi kebawah lagi = Hasil riset terkait atur margin dan kotak - definisi operasional Perbaiki font - Piretik ulang asal jenis korihah besar 	 Ms. Ester Inung S, M.Kep., SpMB NIP. 19710208 200112 2 001
6	19/10.2023		Acc perbaikan penghitkan Persiapan msj rjra proposal Siapka PPT.	 Ms. Ester Inung S, M.Kep., SpMB NIP. 19710208 200112 2 001

7	11/1/2024 9/1/2024	Bab 4 dan 5	<ul style="list-style-type: none"> - masih ada kesalahan dalam Pengelikan - Perbaiki ketangka konsep - Hasil Penelitian karakteristik dijadikan 1 - Perbaiki babel hasil - Perbaiki cara Penulisan deskripsi 	 Ms. Ester Inung S., M.Kep., SpMB NIP. 19710208 200112 2 001
8	22/1/2024	Bab 4 dan 5	<ul style="list-style-type: none"> - Acc lanjut seminar hasil 	 Ms. Ester Inung S., M.Kep., SpMB NIP. 19710208 200112 2 001

Bimbingan Tugas Akhir - Data

siakad.polkesraya.ac.id/siakad/data_bimbingan/detail/12937

PO6220121016 - EVLINA KRISMONICA
 Selamat sore ibu mohon maaf meganggu waktunya, saya Evlina Krismanica,mohon izin konsultasi KT1 saya.
 Terimakasih ibu
 15 Des 2023, 16:18

197102082001122001 - Ns. ESTER INUNG SYLVIA, M.Kep.,Sp.MB
 Selamat siang Evlina.
 Selamat tahun baru. 2024.
 Ya...kita mulai kembali ya... karena akhir desember lalu adalah saatnya libur dan kita mulai awal Januari ini.
 Ok Evlina...
 tolong cek laporan yang sudah ibu perbaiki ya.
 8 Jan 2024, 11:53

- Masih ada kesalahan dalam pengetikan. tolong teliti dan baca-baca , cek kembali.
- Perbaiki cara pengutipan dan masih cukup banyak literatur yang digunakan di BAB 1,2,3,4 namun belum tertulis di daftar pustaka. Serta masih ada literatur lebih dari 10 tahun yil.
- di Pendahuluan masih belum jelas alasan penelitianmu di SMA 1. Belum jelas mengapa di SMA 1 dilakukan penelitian.
 Mengapa bukan SMA yg lain ?
 Dipertajam lagi ya. dan lagi di pembahasan kok ada SMA 4 Semarang ya ??
 Hati-hati bila plagiasi.
 8 Jan 2024, 11:57
- Perbaiki kerangka kosep karena 2 kotak isinya sama dan apa maknanya ?
- Perbaiki beberapa definisi operasionalimu khususnya cara ukur, alat ukur dan skala ukur.
- bila kuesioner menggunakan g-form...tolong dijelaskan di instrumen yang digunakan. dan tuliskan tautan yang digunakan. pastikan bisa diakses pembimbing dan penguji.

32°C Berawan

Search

15:59 23/01/2024

Bimbingan Tugas Akhir - Data

siakad.polkesraya.ac.id/siakad/data_bimbingan/detail/12937

PO6220121016 - EVLINA KRISMONICA
 Selamat sore ibu mohon maaf meganggu waktunya, saya Evlina Krismanica,mohon izin konsultasi KT1 saya.
 Terimakasih ibu
 15 Des 2023, 16:18

197102082001122001 - Ns. ESTER INUNG SYLVIA, M.Kep.,Sp.MB
 Selamat siang Evlina.
 Selamat tahun baru. 2024.
 Ya...kita mulai kembali ya... karena akhir desember lalu adalah saatnya libur dan kita mulai awal Januari ini.
 Ok Evlina...
 tolong cek laporan yang sudah ibu perbaiki ya.
 8 Jan 2024, 11:53

- Masih ada kesalahan dalam pengetikan. tolong teliti dan baca-baca , cek kembali.
- Perbaiki cara pengutipan dan masih cukup banyak literatur yang digunakan di BAB 1,2,3,4 namun belum tertulis di daftar pustaka. Serta masih ada literatur lebih dari 10 tahun yil.
- di Pendahuluan masih belum jelas alasan penelitianmu di SMA 1. Belum jelas mengapa di SMA 1 dilakukan penelitian.
 Mengapa bukan SMA yg lain ?
 Dipertajam lagi ya. dan lagi di pembahasan kok ada SMA 4 Semarang ya ??
 Hati-hati bila plagiasi.
 8 Jan 2024, 11:57
- Perbaiki kerangka kosep karena 2 kotak isinya sama dan apa maknanya ?
- Perbaiki beberapa definisi operasionalimu khususnya cara ukur, alat ukur dan skala ukur.
- bila kuesioner menggunakan g-form...tolong dijelaskan di instrumen yang digunakan. dan tuliskan tautan yang digunakan. pastikan bisa diakses pembimbing dan penguji.

32°C Berawan

Search

15:59 23/01/2024

Bimbingan Tugas Akhir - Data

siakad.polkesraya.ac.id/siakad/data_bimbingan/detail/12976

Pendukung

Link

Lampiran [Revisi ke 1_Evlina Krisonica.docx](#) [Hapus](#)
[Koreksi KTI Evlina-2.docx](#) [Hapus](#)

Percakapan Konsultasi

[+ Tambah Pesan](#)

PO6220121016 - EVLINA KRISONICA
 Selamat sore Ibu mohon izin mengirimkan revisian, terimakasih Ibu. 🙏
 14 Jan 2024, 16:04

19710208200122001 - Ns. ESTER INUNG SYLVIA, M.Kep.,Sp.MB
 Selamat pagi Evlina.
 Tolong lebih teliti.
 Ibu sudah beri contoh tapi yang Anda tulis bukan seperti itu sehingga masih salah.
 tolong cek semua yang Ibu koreksi, pahami dan perbaiki.
 Hari ini juga perbaiki dan upload di siakad. tinggal sedikit saja perbaikannya, asal anda lebih teliti untuk revisinya.
 Rabu, 08:08

PO6220121016 - EVLINA KRISONICA
 Baik Ibu, terimakasih bu. 🙏
 Rabu, 16:27

32°C Berawan 15:58 23/01/2024

Bimbingan Tugas Akhir - Data

siakad.polkesraya.ac.id/siakad/data_bimbingan/detail/12980

Nilai Akhir

Tgl. Bimbingan 17 Januari 2024

Deskripsi Bimbingan

Pendukung

Link

Lampiran [Revisi KTI Evlina krisonica ke 2.docx](#) [Hapus](#)

Percakapan Konsultasi

[+ Tambah Pesan](#)

PO6220121016 - EVLINA KRISONICA
 Selamat malam Ibu, mohon izin mengulangi revisian kedua saya. Terimakasih bu. 🙏
 Rabu, 18:35

19710208200122001 - Ns. ESTER INUNG SYLVIA, M.Kep.,Sp.MB
 Selamat sore Evlin.
 Silahkan persiapkan ujian semonar hasil ya.
 Kuasai hasil penelitian dan pembahasannya.
 Apapun yang ditulis dalam laporan, anda harus kuasai.
 Buat PPT yang baik, menarik dan tidak penuh dengan tulisan.
 ok.
 goodluck
 15:54

32°C Berawan 15:59 23/01/2024

Lampiran 10 Hasil Cek Plagiasi Turnitin

KTI EVLINA.docx

ORIGINALITY REPORT

28%
SIMILARITY INDEX**28%**
INTERNET SOURCES**3%**
PUBLICATIONS**3%**
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

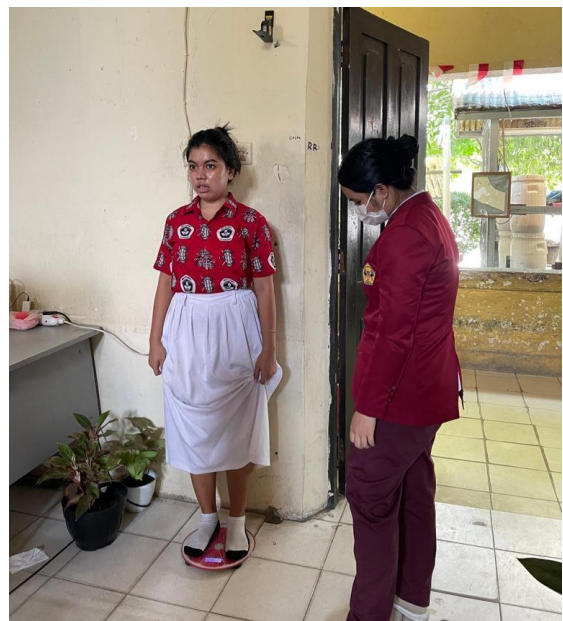
1 repository.poltekkes-kdi.ac.id **24%**
Internet Source**2** 123dok.com **3%**
Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches < 3%

Exclude bibliography On

Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Evlina Krismonica
Tempat,/ Tanggal lahir : Muara Teweh, 20 Agustus 2003
Alamat : Jl. Negara Km. 30/38
Surel : evlinakrismonica08@gmail.com
Telp : 081256231048

Riwayat Pendiikan:

1. **SDN Negeri 2 SIKUI** **Lulus tahun**
2. **SMP Negeri 2 Teweh Baru** **Lulus tahun**
3. **SMAN Negeri 4 Muara Teweh** **Lulus tahun**